

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK SULSELBAR
LAPORAN TAHUNAN PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI



**AFDAL HIDAYAT
NIM:105721114321**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR SEMESTER

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK
SULSELBAR LAPORAN TAHUNAN
PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Oleh:

AFDAL HIDAYAT

NIM105721114321

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Kesuksesan bukanlah milik mereka yang pintar, tapi milik mereka yang mau berusaha lebih keras." — B.J. Habibie

"Jangan pernah menyerah karena awal dari keberhasilan adalah keberanian untuk mencoba."

PERSEMBAHAN

1. Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, karya ini saya persembahkan kepada:
2. Ayah dan Ibu tercinta, yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa dalam setiap langkah hidup saya.
3. Seluruh keluarga besar, yang selalu memberikan dukungan moril dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing I dan II, serta seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang sangat berarti.
5. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Manajemen, yang selalu memberi semangat, kerja sama, dan pengalaman tak terlupakan.
6. Almamater Universitas Muhammadiyah Makassar, tempat saya menimba ilmu dan berkembang.

PESAN DAN KESAN

Pesan:

Proses penyusunan skripsi adalah perjalanan penuh tantangan dan pembelajaran. Jangan takut untuk gagal, karena dari kegagalan kita belajar menjadi lebih kuat. Teruslah berjuang, jujur pada proses, dan selalu libatkan doa dalam setiap usaha.

Kesan:

Selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya di Program Studi Manajemen, saya mendapatkan pengalaman akademik dan non-akademik yang sangat berarti. Bimbingan para dosen, dukungan teman-teman, serta lingkungan kampus yang mendukung menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa dengan tekad dan kerja keras, segala sesuatu yang tampak sulit dapat dilalui.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung 6A Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Keuangan Dalam Mengukur
Kebangkrutian PT Bank Sulselbar
Laporan Tahunan Periode 2021-2023

Nama Mahasiswa : Nur Hafidha
No. Slatmbuk / NIM : 20211114321
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis, diproses dan diujikan di depan
panitia penguli skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2025 di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 21 Agustus 2025

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II

Dr. Rustan, S.E., M.Si., Ak., CPA, CFA, ASEAN-CFA
NIDN: 0501126503

Nasrullah, S.E., M.Ak.
NIDN: 0523009201

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Edi Juarsidi, S.E., M.M.
NBM: 1038166

Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1161132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: **Afdal Hidayat**, Nim: 105721114321 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 29 Safar 1447 H/23 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Safar 1447 H
23 Agustus 2025 M

1. Pengawas Umum

Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU
(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris

Agusdwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji

1. Dr. Rustan, S.E., M.Si., Ak. CA, CPA
2. Dr. M. Yusuf Affan Rendra Anggoro KR, S.E., M.M.
3. Agusdwana Suarni, S.E., M.Acc.
4. Nurlina, S.T., M.M.

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
NBM: 1038166



PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Afdal Hidayat
No. Stambuk / Nim : 10572114321
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselbar Laporan Tahunan Periode 2021-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil lipikan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Rabiul 1447 H
23 Agustus 2025 M

Membuat Pernyataan,

METERAL
TAMBAH
KERTAS
AFDAL HIDAYAT
NIM: 10572114321

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. Edi Rusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132

ABSTRAK

Afdal Hidayat. 2025. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselbar Laporan Tahunan Periode 2021-2023*. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Rustan dan Masrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Bank Sulselbar berdasarkan laporan tahunan periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada PT Bank Sulselbar. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan bank secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan PT Bank Sulselbar pada periode 2021-2023 berada dalam kategori baik berdasarkan hasil analisis rasio keuangan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berada pada tingkat yang sehat. Rasio solvabilitas mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio profitabilitas memperlihatkan adanya peningkatan laba yang dihasilkan dari aktivitas operasional, sedangkan rasio aktivitas menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PT Bank Sulselbar mampu menjaga kinerja keuangannya dengan baik selama periode penelitian.

Kata Kunci: *Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, PT Bank Sulselbar.*

ABSTRACT

Afdal Hidayat. 2025. Financial Report Analysis in Measuring Financial Performance at PT Bank Sulselbar Annual Report Period 2021-2023. Thesis of Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Rustan and Masrullah.

This study aims to analyze financial statements in measuring financial performance at PT Bank Sulselbar based on the annual report for the period 2021-2023. This study uses a quantitative descriptive analysis method with a case study approach at PT Bank Sulselbar. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial statements during the study period. The data analysis techniques used include financial ratio analysis, namely liquidity ratio, solvency, profitability, and activity to assess the bank's overall financial condition and performance. The results of the study show that in general the financial performance of PT Bank Sulselbar in the period 2021-2023 is in the good category based on the results of the financial ratio analysis. The liquidity ratio shows the bank's ability to meet short-term obligations at a healthy level. The solvency ratio indicates that the company is able to meet its long-term obligations. The profitability ratio shows an increase in profit generated from operational activities, while the activity ratio shows the efficiency of asset use in generating income. Thus, it can be concluded that PT Bank Sulselbar is able to maintain its financial performance well during the study period.

Keywords: Financial Statement Analysis, Financial Performance, Financial Ratios, PT Bank Sulselbar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para Keluarga, Sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul ***“Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselbar Laporan Tahunan Periode 2021-2023”***. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Dahlan dan Ibu Risnawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus. Dan Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan do'a restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Rustan, S.E., M.Si., Ak.,CA.,CPAI.,CPA.,ASEAN.,CPA., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah, S.E., M.Ak., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.

6. Bapak Dr. Sulaeman, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik, terima kasih telah memberikan bimbingan dan nasehat selama masa studi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima Kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 23 Agustus 2025

Afdal Hidayat
NIM: 105721114321

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Bank	7
2. Kredit	11
3. Analisis Laporan keuangan.....	14
4. Analisis Rasio Keuangan	18

B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	25
BAB III. METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	34
C. Analisis dan Pembahasan	53
BAB V. PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72
BIOGRAFI PENULIS.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 4.1. Laporan Posisi Keuangan PT Bank Sulselbar 2021	35
Tabel 4.2. Laporan Laba Rugi PT Bank Sulselbar Tahun 2021.....	36
Tabel 4.3. Laporan Posisi Keuangan PT Bank Sulselbar	37
Tabel 4.4. Laporan Laba Rugi PT Bank Sulselbar Tahun 2022.....	38
Tabel 4.5. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT Bank Sulselbar 2023	39
Tabel 4.6. Laporan Laba Rugi PT Bank Sulselbar Tahun 2023.....	39
Tabel 4.7. Struktur Permodalan PT Bank Sulselbar Tahun 2023	39
Tabel 4.8. Rasio Keuangan Utama PT Bank Sulselbar Tahun 2023	40
Tabel 4.9. Rasio Likuiditas PT Bank Sulselbar 2021–2023	41
Tabel 4.10. Rasio Solvabilitas PT. Bank Sulselbar 2021–2023	43
Tabel 4.11. Rasio Profitabilitas PT. Bank Sulselbar 2021–2023.....	45
Tabel 4.12. Rasio Aktivitas PT Bank Sulselbar UUS 2021–2023	48
Tabel 4.13. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sulselbar 2021-2023	50
Tabel 4.14. Perbandingan Laporan Laba Rugi 2021-2023.....	51
Tabel 4.15. Indikator Kinerja Utama 2021-2023.....	52
Tabel 4.16. Perbandingan ROA PT Bank Sulselbar.....	55
Tabel 4.17. Perbandingan ROE PT Bank Sulselbar Tahun 2021–2023	57
Tabel 4.18. Tabel Perbandingan Net Profit Margin Tahun 2021–2023.....	59
Tabel 4.19. Rekapitulasi ROA, ROE, dan NPM Tahun 2021–2023.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Bank Sulselbar	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2021-2022.....	73
Lampiran 2: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2023.....	83
Lampiran 3: Persuratan	93
Lampiran 4: Dokumentasi	94
Lampiran 5: Validasi Data Kuantitatif	96
Lampiran 6: Validasi Abstrak	97
Lampiran 7: Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam sistem perekonomian suatu negara. Seiring dengan pesatnya kemajuan ekonomi dan bisnis, sektor perbankan menjadi semakin beragam. Bank adalah perusahaan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Masyarakat percaya bahwa dana yang mereka simpan atau simpan akan aman dan dapat ditarik jika diperlukan. Hal yang sama juga berlaku untuk bank, Bank memercayai orang yang meminjam dari mereka dan yakin mereka akan mampu membayar tepat waktu. Salah satunya ialah perbankan sebagai lembaga penyalur kredit yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyalurkan kredit atau pinjaman, dan bank juga memperoleh keuntungan berupa bunga pinjaman, margin keuntungan, dan biaya-biaya tertentu. Kredit merupakan salah satu bentuk penyediaan dana oleh bank atau lembaga keuangan kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong terbentuknya masyarakat yang mampu membayar utang. dan kesejahteraan hidup debitur, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas usaha sektor ekonomi yang dijalankan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok (Hutahuruk, 2022)

Jumlah wirausaha baru di sektor ekonomi dan industri Indonesia saat ini sedang terus bertambah. Lembaga keuangan perbankan berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana (tabungan) dan pihak yang

kekurangan dana (kredit). Deposito, tabungan, dan produk tabungan bank lainnya digunakan oleh orang-orang yang memiliki lebih banyak uang daripada yang mereka butuhkan, sementara pinjaman digunakan oleh mereka yang tidak memiliki cukup uang. Selama orang memahami uang sebagai alat pembayaran, Mereka melakukan praktik peminjaman uang. Oleh karena itu, pinjam-meminjam uang sudah menjadi kebiasaan masyarakat pada masa kini (Bahsan, 2007)

Dalam kegiatan operasional suatu perusahaan, kebutuhan akan dana merupakan hal yang mutlak diperlukan, karena tanpa tersedianya dana, maka kegiatan perusahaan tidak akan mungkin dapat berjalan. Dalam praktiknya, pengusaha membutuhkan dua jenis dana, yaitu untuk modal kerja dan untuk investasi. Dana yang perlu diperoleh pengusaha, baik untuk modal kerja maupun investasi, dapat diperoleh dari berbagai sumber. Jika kebutuhan dana cukup besar, sementara dana yang dibutuhkan tidak tersedia Oleh karena itu, masuknya dana dari lembaga keuangan seperti perbankan melalui dana pinjaman sangatlah diperlukan. Memperoleh dana dalam bentuk pinjaman relatif lebih mudah dan cepat dibandingkan menggunakan ekuitas, asalkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan pihak bank.

Industri perbankan telah banyak berubah dalam beberapa tahun terakhir. Deregulasi membuat industri lebih kompetitif. Bank kini memiliki fleksibilitas dalam hal layanan yang mereka tawarkan, tempat mereka beroperasi, dan bunga yang mereka bayarkan kepada deposan. Bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bahkan digitalisasi mengganggu sektor perbankan. Menurut undang-undang no. 7 Tahun 1992 tentang perbankan (sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998), bank adalah lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan mencakup tiga kegiatan:

Pengumpulan dana, penyaluran dana dan penyediaan layanan perbankan lainnya. Kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana merupakan kegiatan pokok bank, sedangkan pemberian jasa perbankan lainnya hanya merupakan kegiatan pendukung. Kegiatan penggalangan dana termasuk pengumpulan dana dari. Mereka biasanya memberi penghargaan kepada orang dengan imbalan menarik, seperti bunga atau hadiah. Upaya penyaluran dana dalam bentuk pinjaman masyarakat. Untuk melaksanakan fungsinya sebagai penyalur kredit bagi masyarakat, Bank perlu mengetahui secara pasti prospek perkembangan dan kesehatan keuangan debitur. Bank harus mengembangkan proses penyaringan peminjam untuk memastikan bahwa kredit yang mereka berikan layak, yang dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan peminjam. Analisis laporan mengenai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas memberikan gambaran sebenarnya tentang situasi keuangan calon debitur.

Analisis laporan keuangan debitur akan menjadi alat untuk mengetahui lebih lanjut tentang situasi keuangan debitur. Hasil analisis laporan keuangan klien akan memberikan pengetahuan dan informasi kepada pihak bank, khususnya kepada staf bagian kredit yang akan memutuskan pemberian pinjaman. Setiap bank mempunyai tata cara penyaluran kredit yang berbeda-beda, namun secara umum dapat dijelaskan tahapan pemberian kredit yaitu:

Termasuk wawancara dengan calon peminjam, analisis laporan keuangan, evaluasi agunan, peninjauan dokumen hukum dan langkah terakhir, yaitu keputusan untuk memberikan pinjaman. PT. Bank Perkreditan Rakyat Payung Negeri Bestari Pekanbaru harus menilai secara cermat solvabilitas dan situasi keuangan yang dihadapi calon debitur.

Perbankan sebagai badan usaha harus senantiasa membina dan mendorong masyarakat agar berperan nyata dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat guna mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, karena peran perbankan sangat menguntungkan bagi para pelaku usaha tersebut dalam menyalurkan kredit. , baik kecil maupun besar. pengusaha, perusahaan menengah, dan besar serta melakukan kegiatan pemberian kredit kepada debitur, masing-masing bank menerapkan model kredit. dievaluasi secara terpisah, agar lebih baik sebagai wadah kegiatan ekonomi warga negara. Salah satu potensi yang menjadi perhatian pemerintah dan perlu dikembangkan adalah sektor usaha kecil dan menengah, dan apabila pemohon memenuhi persyaratan dan kualifikasi tertentu, pengajuan pinjamannya dapat diterima oleh pihak perbankan.

Beberapa persyaratan harus dipenuhi sebelum bank atau pemberi pinjaman dapat mentransfer uang, termasuk jenis pinjaman yang diminta; berapa banyak uang yang dibutuhkan; persyaratan pinjaman; kondisi pengembalian; menjamin; dan banyak lagi. Salah satu indikator keberhasilan pinjaman yang paling penting adalah ukuran keuangan, yang dapat ditemukan di rekening peminjam sebagai prasyarat untuk mendapatkan pinjaman. Ketika memeriksa kesehatan keuangan dan pendapatan suatu perusahaan, serta kemampuannya Untuk menghasilkan uang tunai melalui operasi dan

membayar kembali pinjaman, laporan keuangan dapat memberikan dasar yang kuat untuk mengevaluasi komponen keuangan dan non-keuangan suatu bisnis. Oleh karena itu, bank bertanggung jawab untuk memilih calon peminjam. Rekening keuangan calon debitur diverifikasi dan indikasi digunakan untuk menentukan situasi keuangan mereka, serta jaminan yang diberikan oleh calon debitur sendiri. Hasil penelitian menjadi dasar untuk menentukan apakah suatu bisnis layak atau tidak.

Ada banyak elemen yang akan dievaluasi dan dipertimbangkan bank mengenai bisnis yang akan menjadi debiturnya sebelum menyetujui pengajuan pinjaman. Salah satunya adalah analisis laporan keuangan calon debitur pengusaha. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan status keuangan hasil suatu proses akuntansi pada suatu periode tertentu dan digunakan sebagai sarana komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Beberapa hal harus dilakukan sebelum dana dikeluarkan dari bank. Bank harus melakukan pemeriksaan keamanan. Bagi bank, jaminan pengakuan kedua dikenal sebagai nilai agunan dalam penyaluran kredit. Perlu diperhatikan bahwa meskipun penilaian bank terhadap karakter dan kemampuan debitur sudah sesuai dengan karakter yang dibutuhkan dalam pemberian pinjaman modal kerja atau pinjaman lainnya, jika pinjaman tersebut menjadi bermasalah, Satu-satunya sumber pembayaran bank adalah penjualan aset, oleh karena itu, penilaian karakter calon debitur dan proses analisis laporan keuangannya tidak dapat digunakan sebagai dasar yang kuat, oleh karena itu, diperlukan jaminan untuk memberikan kredit.

Berdasarkan dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselbar Laporan Tahunan Periode 2021-2023.***”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Sulselbar jika dilihat dari analisis rasio keuangan periode 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Bank Sulselbar jika dilihat dari analisis rasio keuangan periode 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sbb:

1. Memberikan kontribusi ke pada perkembangan dan kemajuan di sektor keuangan dan perbankan.
2. Membantu bank meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan kredit.
3. Membantu debitur memahami factorfaktor yang mempengaruhi Keputusan pemberian kredit.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Bank

Sejarah perbankan bermula dari pelayanan penukaran uang. Oleh karena itu, bank sering dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, atau bisa diibaratkan sebagai meja penukaran. Dalam perjalanan waktu, para pedagang yang berasal dari berbagai kerajaan melakukan transaksi dengan cara menukarkan uang, di mana mereka melakukan pertukaran mata uang antara satu kerajaan dengan kerajaan lainnya. Kegiatan penukaran uang ini kini kita kenal sebagai perdagangan valuta asing atau *money changer*.

Bank merupakan lembaga keuangan yang menawarkan berbagai layanan, di antaranya memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, mengawasi peredaran uang, berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang-barang berharga, serta memberikan pembiayaan untuk usaha perusahaan. Selain itu, bank juga melaksanakan berbagai layanan lainnya.

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam berbagai bentuk transaksi. Peran bank sangat penting dalam memenuhi kepentingan pihak-pihak yang menggunakan jasa mereka, sambil tetap memperhatikan keuntungan bank, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fokus utama dalam mengumpulkan dana dan menyalurkan kembali dana tersebut

kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Selain itu, bank juga menyediakan berbagai layanan yang terkait dengan transaksi pembayaran dan peredaran uang. Oleh karena itu, dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya, bank memerlukan dana untuk dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Sumber dana ini dapat diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah, Bank Indonesia, pihak-pihak luar negeri, maupun masyarakat domestik. Dana dari pemilik bank biasanya berupa setoran modal yang dilakukan pada saat pendirian bank (Kuncoro, 2012).

Kata "bank" sudah tidak asing lagi bagi kita, terutama bagi mereka yang tinggal di perkotaan. Bahkan di daerah pedesaan, istilah ini pun telah menjadi sesuatu yang umum dan tidak aneh. Setiap kali menyebut kata bank, orang selalu mengaitkannya dengan uang. Sehingga, tidak mengherankan jika banyak yang beranggapan bahwa segala hal yang berkaitan dengan bank pasti berhubungan dengan uang. Anggapan ini tidak sepenuhnya salah, karena bank memang merupakan lembaga keuangan yang beroperasi di bidang tersebut. Sebagai lembaga finansial, bank menawarkan berbagai macam jasa keuangan. Di negara-negara maju, keberadaan bank sudah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dalam melakukan transaksi sehari-hari.

Pengertian tentang bank yang akan kita bahas berikut memiliki variasi tersendiri. Meskipun terdapat perbedaan, umumnya hal ini hanya terlihat pada tugas atau fungsi masing-masing bank. Beberapa orang mendefinisikan bank sebagai lembaga yang berperan utama dalam menghimpun dana dari pihak ketiga. Di sisi lain, ada yang mengartikan

bank sebagai perantara yang menyalurkan permintaan dan penawaran kredit sesuai waktu yang telah ditentukan. Selain itu, ada pula definisi yang menyatakan bahwa bank merupakan badan usaha yang fokus utamanya adalah menciptakan kredit. Menurut Dendawijaya (2008), bank didefinisikan sebagai lembaga perantara keuangan yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang membutuhkan dana (deficit unit) pada waktu yang ditentukan.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang menyediakan berbagai layanan, di antaranya adalah pemberian pinjaman, pengedaran dan pengawasan mata uang, serta berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang-barang berharga. Selain itu, bank juga berperan dalam membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan berbagai layanan lainnya (Suyatno, dkk, 2007).

Bank dapat didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan, kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan (Hasibuan, 2008).

Secara sederhana, bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat, serta menyediakan berbagai jasa perbankan lainnya. Sementara itu, lembaga keuangan merupakan setiap perusahaan yang bergerak di bidang

keuangan, dengan aktivitas yang dapat berupa penghimpunan dana, penyaluran dana, atau kombinasi dari keduanya (Kasmir, 2003).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat secara umum. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang memiliki kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan merupakan salah satu fungsi bank sebagai tempat penyimpanan uang atau sarana berinvestasi. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang di bank adalah untuk menjaga keamanan dana mereka. Selain itu, tujuan kedua adalah untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan imbal hasil berupa bunga dari simpanan yang dilakukan.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat berarti bank memberikan pinjaman atau kredit kepada mereka yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit tersebut dibedakan menjadi berbagai jenis sesuai dengan kebutuhan nasabah. Tentu saja, sebelum memberikan kredit, bank terlebih dahulu melakukan penilaian untuk memastikan kelayakan pemberian kredit tersebut.
- c. Kami menyediakan berbagai layanan perbankan lainnya, termasuk pengiriman uang (transfer), penagihan surat berharga dari dalam

kota (clearing), penagihan surat berharga dari luar kota dan luar negeri (inkaso), letter of credit (L/C), penyewaan brankas, bank garansi, bank notes, travelers cheque, dan berbagai jasa perbankan lainnya.

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses yang melibatkan penguraian data atau informasi yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi berbagai komponen yang terpisah. Proses ini mencakup telaah mendalam terhadap setiap komponen dan pemeriksaan hubungan antar komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang akurat serta gambaran yang komprehensif mengenai informasi tersebut. Menurut Najmudin (2011), analisis laporan keuangan merupakan salah satu metode untuk menilai kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu, seperti yang juga dinyatakan oleh Kasmir (2010).

Laporan keuangan disiapkan oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan secara berkala. Oleh karena itu, laporan ini memiliki karakteristik historis dan komprehensif. Sebagai laporan kemajuan, laporan keuangan terdiri dari data yang merupakan perpaduan antara fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip akuntansi, serta penilaian subjektif. Menurut Najmudin (2011), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang dicatat dan diproses secara

sistematis, sehingga laporan akhir disajikan dalam bentuk nilai moneter (Sawir, 2005).

Laporan keuangan suatu korporasi biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan sumber dan penggunaan dana. Analisis keuangan memberikan informasi mengenai penilaian dan kondisi keuangan korporasi, baik pada masa lalu maupun saat ini, serta proyeksi di masa depan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kelemahan yang mungkin muncul dalam keadaan keuangan, yang dapat menimbulkan masalah di masa depan, serta menemukan kekuatan yang dapat menjadi keunggulan bagi korporasi (Manahan, 2005).

Manajemen sebuah organisasi, baik yang berorientasi laba maupun yang tidak, selalu dihadapkan pada tantangan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masa depan. Kualitas keputusan yang diambil sangat dipengaruhi oleh informasi yang tersedia serta kemampuan manajemen dalam menganalisis dan menginterpretasikannya. Salah satu sumber informasi penting yang digunakan manajemen dalam proses pengambilan keputusan, terutama untuk keputusan keuangan, adalah laporan keuangan (Najmudin, 2011).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Sesuai dengan standar akuntansi keuangan, tujuan dari laporan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut:

3. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, yang sangat berguna bagi banyak pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

4. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi yang umumnya dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai, yang mencerminkan dampak keuangan dari peristiwa di masa lalu.
5. Selain itu, laporan keuangan juga menggambarkan tindakan manajemen serta tanggung jawabnya atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. (Sawir, 200).

c. Jenis - jenis Laporan Keuangan

Terdapat tiga jenis laporan keuangan utama, yaitu neraca, laporan rugi laba, dan laporan arus kas. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing laporan tersebut: Najmudin (2011).

- 1) Neraca. Neraca, atau yang sering disebut sebagai balance sheet, adalah laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan pada titik waktu tertentu. Laporan ini menggambarkan nilai perusahaan yang dapat dilihat pada akhir tahun, pertengahan tahun, atau pada kuartal pertama. Neraca disusun berdasarkan persamaan akuntansi yang fundamental, yaitu: $\text{Harta} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$. Bagian pertama dari neraca mencakup aset perusahaan, yang terdiri dari harta lancar (current assets) dan harta tetap (fixed assets).
- 2) Laporan Laba Rugi. Laporan laba rugi, yang juga dikenal sebagai income statement atau profit and loss statement, berfungsi untuk membandingkan pendapatan dengan beban pengeluaran guna menentukan laba (atau rugi) bersih. Dokumen ini menyajikan informasi krusial mengenai hasil akhir perusahaan dalam periode tertentu. Penghasilan bersih (laba) sering kali dijadikan sebagai

indikator kinerja, serta menjadi dasar untuk menghitung ukuran lainnya, seperti imbalan investasi (return on investment) dan penghasilan per saham (earnings per share) (Najmudin, 2011). Secara sistematis, laporan laba rugi menyajikan rincian mengenai penghasilan, biaya, serta laba atau rugi yang diperoleh oleh organisasi selama periode tertentu.

- 3) Laporan Arus Kas. Laporan arus kas menggambarkan aliran kas, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas. Dalam laporan ini, perusahaan menyajikan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan pendekatan yang paling sesuai dengan karakteristik bisnisnya. Menurut Najmudin (2011), laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menunjukkan sejauh mana penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu. Selain itu, arus kas yang dihasilkan dari aset perusahaan mencakup total aliran kas yang diperuntukkan bagi kreditor serta pemegang saham, seperti yang diungkapkan oleh Sudana (2011).

4. Analisis Rasio Keuangan.

Analisis Rasio Keuangan merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Metode ini mencakup penilaian terhadap likuiditas, efisiensi operasional, hingga tingkat profitabilitas yang dapat dihasilkan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika analisis rasio keuangan menjadi landasan utama dalam analisis fundamental saham. Dalam analisis rasio keuangan, berbagai rasio dihitung dengan membandingkan sejumlah

komponen dari laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Rasio-rasio ini menyampaikan informasi krusial mengenai berbagai aspek keuangan perusahaan, sekaligus mencerminkan sejauh mana kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan merupakan dokumen penting yang memiliki berbagai fungsi, baik bagi perusahaan maupun para investor yang ingin menanamkan modal.

- a. Mengevaluasi Kinerja Perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan alat penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan mempelajari rasio-rasio yang relevan, Sobat Cuan dapat lebih memahami sejauh mana perusahaan berhasil dalam mengelola aset, meraih laba, mengatur kewajiban, dan memanfaatkan modal yang dimilikinya.
- b. Mengidentifikasi Kelemahan. Dengan memanfaatkan analisis rasio keuangan, Sobat Cuan dapat mengungkap kelemahan atau permasalahan yang mungkin muncul dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Sebagai contoh, rasio likuiditas yang rendah bisa menandakan adanya masalah likuiditas, sementara rasio profitabilitas yang juga rendah dapat menunjukkan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Informasi ini memberikan wawasan kepada manajemen dan investor untuk mengambil langkah yang tepat dalam upaya memperbaiki kondisi keuangan perusahaan.
- c. Membandingkan dengan Perusahaan Rival. Analisis ini memberikan kesempatan kepada Sobat Cuan untuk membandingkan kinerja

keuangan perusahaan dengan perusahaan-perusahaan sejenis dalam industri yang sama. Dengan melakukan perbandingan ini, kamu dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dalam konteks saingannya. Siapa yang lebih unggul dan siapa yang berada di belakang. Memahami informasi ini dapat menjadi pertimbangan penting sebelum kamu memilih saham perusahaan yang menjadi andalanmu.

- d. Untuk Mengambil Keputusan. Analisis rasio keuangan merupakan sebuah dokumen yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik bisnis, investor, dan kreditur, dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Misalnya, hasil analisis dapat membantu investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi dalam perusahaan atau tidak. Sementara bagi manajemen, analisis rasio keuangan membantu dalam pengambilan keputusan strategis, alokasi sumber daya, dan perencanaan keuangan.

Indikator Kesehatan Keuangan yaitu: Hasil analisis dapat berfungsi sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dengan melakukan pemantauan rasio keuangan secara rutin, Sobat Cuan dapat mengenali tren dan pola yang mungkin menunjukkan adanya risiko atau peluang bagi perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Tinjauan empiris atau penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh materi perbandingan dan acuan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin muncul akibat kesamaan

dengan penelitian lain. Oleh karena itu, dalam tinjauan pustaka ini akan disertakan referensi jurnal terkini sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

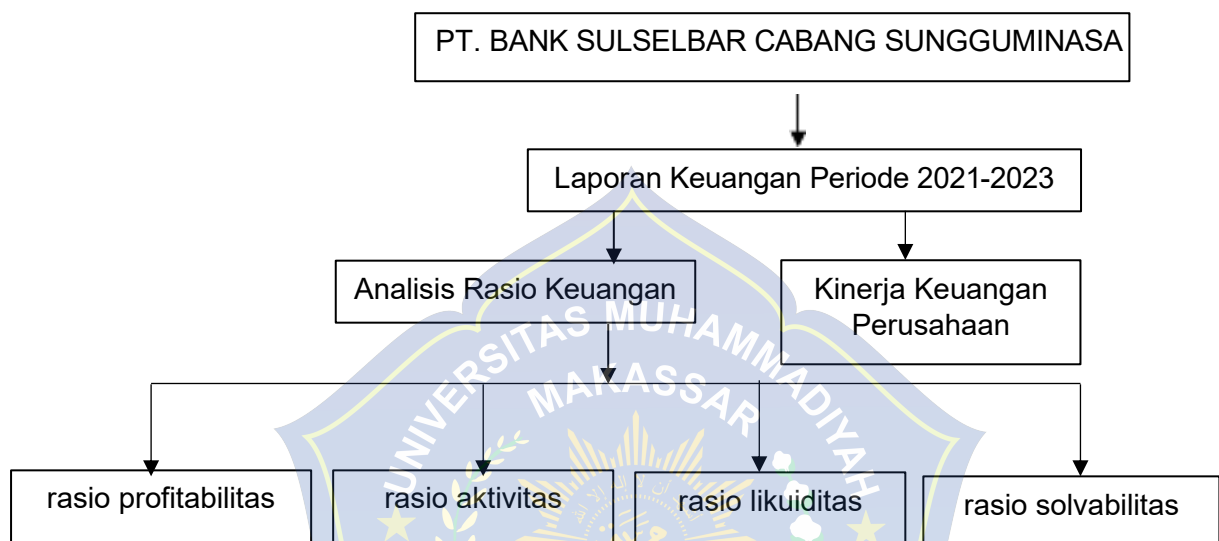
No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Meliana et al., 2022)	Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Periode 2018-2020	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas	Rasio keuangan (CR, QR, DR, DER, ROI, ROE, dll.)	Likuiditas dan aktivitas menurun, solvabilitas baik, profitabilitas cukup meski menurun; perlu peningkatan efisiensi.
2.	(Margaretha et al., 2021)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Tbk	Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas	Rasio keuangan dan perbandingan dengan rata-rata industri	Likuiditas dan aktivitas kurang baik, solvabilitas cukup, profitabilitas di bawah standar industri.
3.	(Rizqi et al., 2021)	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. PP Tbk Periode 2015-2019	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas	Rasio keuangan dan analisis vertikal	45% rasio di atas rata-rata industri; kinerja sangat memuaskan meski ada fluktuasi laba.
4.	(Zega et al., 2022)	Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas	Rasio keuangan menurut standar Kementerian BUMN	Kinerja keuangan sehat secara umum dengan tren stabil, meskipun ada fluktuasi pada beberapa rasio.
5.	(Prasetyowati & Prihastiwi, 2022)	Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT.	Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Arus Kas, Solvabilitas	Rasio keuangan	Likuiditas & solvabilitas sangat baik; aktivitas dan arus kas buruk; profitabilitas perlu ditingkatkan.

		Mandom Indonesia Tbk Tahun 2019	, Rasio Pasar		
6.	(Safitri et al., 2022)	Analisis Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2019–2021	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas	Rasio keuangan & analisis deskriptif kuantitatif	Likuiditas tinggi, laba konsisten; potensi mempertahankan profitabilitas & struktur modal sehat.
7.	(Rifani, 2021)	Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan atas Penyaluran Kredit PT BTN Tbk	LDR, CAR, ROA, NPL	Rasio keuangan & deskriptif	Modal dan risiko kredit baik, ROA fluktuatif; perlu peningkatan profitabilitas.
8.	(Syaharman, 2021)	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja PT. Narasindo Mitra Perdana	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas	Rasio keuangan & dokumentasi lapangan	Likuiditas & solvabilitas baik; profitabilitas & aktivitas masih perlu ditingkatkan.
9.	(Nursiana et al., 2022)	Analisis Laporan Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi pada Sektor Makanan & Minuman)	Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Rentabilitas	Rasio keuangan, Paired Sample T-Test, Wilcoxon Test	Tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi di semua rasio keuangan.
10.	(Paseki et al., 2021)	Analisis Laporan Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas	Rasio keuangan	Likuiditas, solvabilitas & profitabilitas cukup baik; aktivitas kurang optimal.

C. Kerangka Pikir.

PT. Bank Sulselbar adalah salah satu bank yang memiliki kredibilitas tinggi di mata masyarakat. Hal ini terbukti dari kemampuannya dalam menarik

perhatian dan simpati warga, sehingga banyak di antara mereka yang tertarik untuk mengajukan kredit di Bank Sulselbar, baik untuk modal usaha maupun kebutuhan lainnya.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT Bank Sulselbar guna mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan periode 2021 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa angka-angka dalam laporan keuangan yang kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan.

B. Lokasi Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Sulselbar, yang berlokasi di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan laporan keuangan tahunan perusahaan yang relevan dan dapat diakses secara publik melalui situs resmi PT Bank Sulselbar, serta kemudahan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk dianalisis.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan Maret 2025 hingga Juli 2025. Kegiatan penelitian meliputi tahap pengumpulan data laporan keuangan, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan akhir skripsi. Seluruh tahapan dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan agar hasil penelitian dapat disusun secara sistematis dan akurat.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data kuantitatif sekunder. Data diperoleh dari dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan oleh perusahaan terkait.

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Sulselbar periode tahun 2021, 2022, dan 2023 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan sumber publik lainnya.
2. Data Pendukung berupa literatur, jurnal, buku teks, serta dokumen lain yang relevan untuk mendukung proses analisis dan pembahasan mengenai rasio keuangan dan pengukuran kinerja keuangan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Sulselbar yang diterbitkan dan dipublikasikan secara resmi. Laporan keuangan ini mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar analisis kinerja keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Sulselbar selama tiga tahun terakhir, yaitu periode tahun 2021, 2022, dan 2023. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu, di mana hanya laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit yang dijadikan objek analisis.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pemahaman terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan definisi operasional dari masing-masing variabel yang dianalisis. Definisi ini dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan persepsi dalam pelaksanaan dan penafsiran hasil penelitian.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel:

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Rumus	Skala Pengukur
1. Rasio Profitabilitas	a. Marjin Laba Bersih (<i>Net Profit Margin</i>)	Net Profit Margin	$\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan} \times 100\%$	Rasio
	b. Pengembalian Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	Return on Equity	$\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
	c. Pengembalian Aset (<i>Return on Assets / ROA</i>)	Return on Assets (ROA)	$\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$	Rasio
2. Rasio Solvabilitas	a. Total Utang terhadap Aset (<i>Total Debt to Asset</i>)	Total Debt to Asset	$\text{Total Utang} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$	Rasio
	b. Total Utang terhadap Ekuitas (<i>Total Debt to Equity</i>)	Total Debt to Equity	$\text{Total Utang} / \text{Modal} \times 100\%$	Rasio
3. Rasio Likuiditas	a. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	Current Ratio	$\text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar} \times 100\%$	Rasio
	b. Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	Quick Ratio	$(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Kewajiban Lancar} \times 100\%$	Rasio
4. Rasio Aktivitas	a. Perputaran Aset (<i>Assets Turnover</i>)	Asset Turnover	$\text{Penjualan} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$	Rasio
	b. Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>)	Receivable Turnover	$\text{Penjualan} / \text{Aset Lancar} \times 100\%$	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi dan bahan yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar dapat mendukung proses analisis kinerja keuangan PT Bank Sulselbar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan PT Bank Sulselbar periode 2021–2023 yang dipublikasikan secara resmi. Laporan tersebut mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Data tersebut menjadi dasar utama dalam menganalisis rasio-rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan.
2. Studi Kepustakaan. Selain dokumentasi, peneliti juga melakukan studi pustaka untuk memperoleh teori-teori dan konsep-konsep pendukung dari buku, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber literatur lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan analisis kinerja keuangan. Tujuannya adalah untuk memperkuat landasan teoritis dalam menganalisis data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan:

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar}) \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rumus:

$$\text{Quick Ratio} = (\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Kewajiban Lancar} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. Total Utang terhadap Aset (Total Debt to Asset Ratio)

Rumus:

$$\text{Total Debt to Asset} = (\text{Total Utang} / \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

b. Total Utang terhadap Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio)

Rumus:

$$\text{Total Debt to Equity} = (\text{Total Utang} / \text{Modal}) \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

a. Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = (\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}) \times 100\%$$

b. Pengembalian Ekuitas (Return on Equity / ROE)

Rumus:

$$\text{Return on Equity} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

c. Pengembalian Aset (Return on Assets / ROA)

Rumus:

$$\text{Return on Assets} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Rumus:

$$\text{Receivable Turnover} = (\text{Penjualan} / \text{Aset Lancar}) \times 100\%$$

b. Perputaran Aktiva (Asset Turnover)

Rumus:

$$\text{Asset Turnover} = (\text{Penjualan} / \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

5. Indikator Penilaian Rasio Keuangan (Standar Industri)

Tabel 3.2.
Pengukuran Rasio Keuangan Perusahaan

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Net Profit Margin	20%
2	Return on Equity	40%
3	Receivable Turnover	150%
4	Asset Turnover	100%
5	Current Ratio	200%
6	Quick Ratio	150%
7	Total Debt to Asset	35%
8	Total Debt to Equity	90%

Sumber: Analisis Rasio Keuangan (Kasmir, 2008)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Nama dan Sejarah Singkat PT. Bank Sulselbar

Bank Sulselbar didirikan pada tanggal 13 Januari 1961 di Makassar dengan nama awal PT Bank Pembangunan Sulawesi Selatan Tenggara. Pendirian ini berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Pada tanggal 13 Juli 1961, nama bank diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai Akta Notaris No. 67. Perubahan nama ini menandai penyesuaian struktur organisasi dan wilayah operasional bank pada masa itu.

Pada tahun 1964, berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002, bank berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar sebesar Rp250 juta. Setelah pemisahan provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara, bank kembali berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan, menyesuaikan dengan wilayah administratif baru.

Pada tahun 1993, status bank berubah menjadi Perusahaan Daerah (PD) dengan modal dasar Rp25 miliar berdasarkan Peraturan Daerah No. 01 Tahun 1993. Transformasi ini memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi bank untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan peranannya dalam pembangunan daerah. Selanjutnya, pada tahun 2004, bank berstatus Perseroan Terbatas (PT Bank Sulsel) dengan modal dasar Rp650 miliar, disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM pada 29 Desember 2004, yang menandai modernisasi dan profesionalisasi manajemen bank.

Pada 10 Februari 2011, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, nama bank resmi berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Bank Sulselbar). Perubahan ini mencerminkan perluasan wilayah operasional bank yang kini juga melayani Sulawesi Barat. Sejak saat itu, Bank Sulselbar terus berkembang menjadi bank pembangunan daerah yang berperan penting dalam mendukung perekonomian dan pembangunan di kawasan Timur Indonesia.

2. Visi dan Misi PT. Bank Sulselbar

b. Visi Bank Sulselbar:

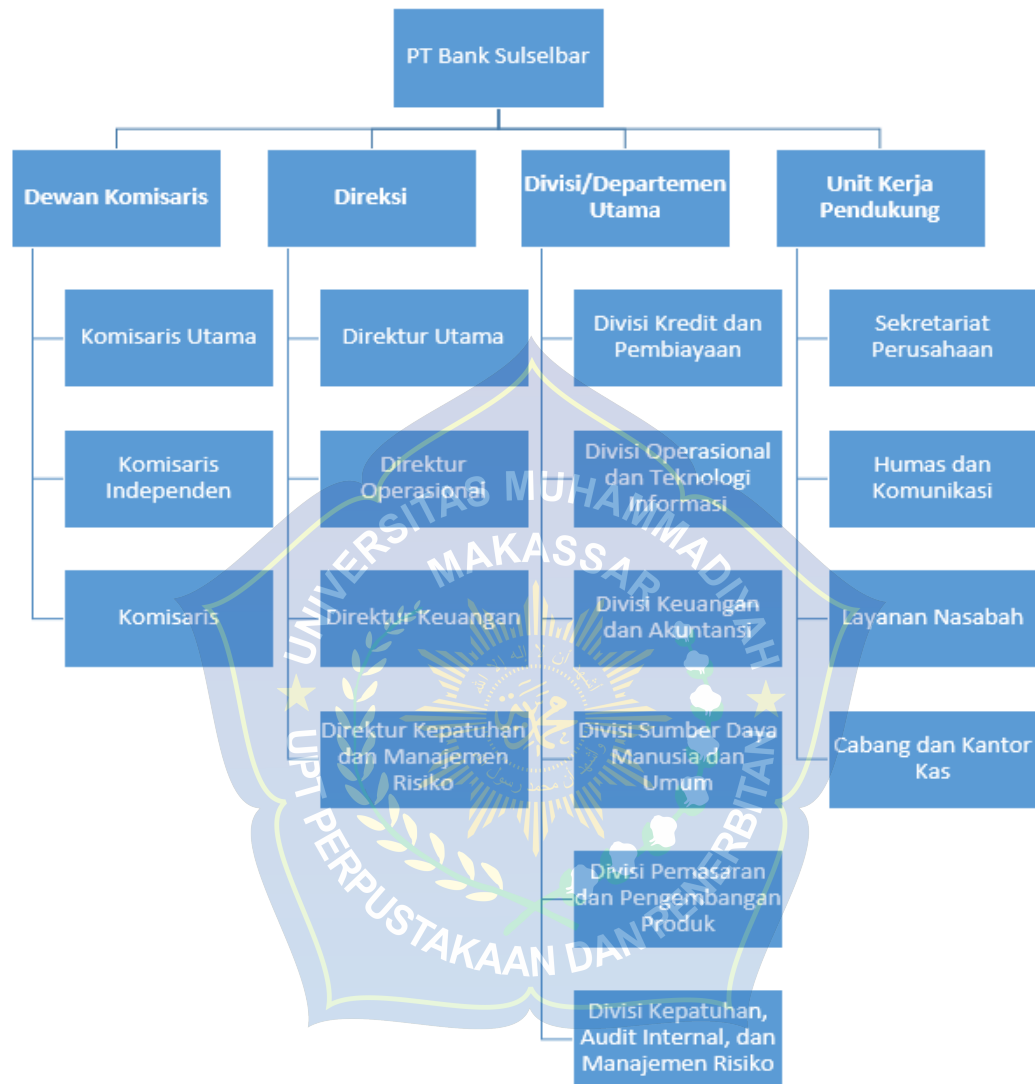
Menjadi Bank Kebanggaan dan Pilihan Utama dalam Membangun Kawasan Timur Indonesia.

c. Misi Bank Sulselbar:

- 1) Memberikan Pelayanan Prima yang Berkualitas dan Terpercaya.
- 2) Menjadi Mitra Strategis Pemerintah Daerah dalam Menggerakkan Sektor Riil.
- 3) Memberikan Nilai Tambah Optimum bagi Pemangku Kepentingan (Stakeholder).
- 4) Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Berintegritas.
- 5) Mengadopsi Teknologi Informasi Terkini.

3. Struktur Organisasi PT. Bank Sulselbar

Adapun struktur organisasi PT. Bank Sulselbar sebagai berikut:



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Bank Sulselbar

4. Job Description

1) Dewan Komisaris

Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan bank.

1) Komisaris Utama: Memimpin dan mengkoordinasikan Dewan Komisaris dalam pengawasan terhadap jalannya perusahaan.

- 2) Komisaris Independen: Menjamin objektivitas pengawasan, bebas dari kepentingan tertentu, serta memastikan praktik GCG (Good Corporate Governance).
- 3) Komisaris: Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan bank.

2) Direksi

Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan operasional bank.

- 1) Direktur Utama: Pemimpin tertinggi operasional bank yang mengkoordinasikan seluruh direktorat dan pengambilan keputusan strategis.
- 2) Direktur Operasional: Mengelola kegiatan operasional harian bank, termasuk layanan transaksi dan kepatuhan operasional.
- 3) Direktur Keuangan: Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, laporan keuangan, dan strategi perencanaan keuangan bank.
- 4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko: Memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta mengelola risiko bisnis dan operasional bank.

d. Divisi/Departemen Utama

Melaksanakan fungsi-fungsi teknis dan pengelolaan utama bank.

- 1) Divisi Kredit dan Pembiayaan: Menganalisis dan menyalurkan kredit/pembiayaan kepada nasabah serta memantau risiko pembiayaan.
- 2) Divisi Operasional dan Teknologi Informasi: Menangani layanan operasional perbankan dan mengembangkan infrastruktur IT.

- 3) Divisi Keuangan dan Akuntansi: Menyusun laporan keuangan, mengelola arus kas, dan menjalankan fungsi akuntansi bank.
 - 4) Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum: Mengelola SDM (rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier) dan kebutuhan umum operasional bank.
 - 5) Divisi Pemasaran dan Pengembangan Produk: Merancang dan memasarkan produk-produk perbankan sesuai kebutuhan pasar.
 - 6) Divisi Kepatuhan, Audit Internal, dan Manajemen Risiko: Melakukan audit internal, memastikan kepatuhan, dan mengidentifikasi serta mengelola risiko internal.
- e. Unit Kerja Pendukung
- Memberikan dukungan administratif dan operasional untuk kelancaran kerja bank.
- 1) Sekretariat Perusahaan: Menyediakan layanan administratif kepada pimpinan dan mengelola dokumen serta hubungan institusional.
 - 2) Humas dan Komunikasi: Menangani komunikasi eksternal, citra publik, dan hubungan media.
 - 3) Layanan Nasabah: Memberikan pelayanan kepada nasabah, baik secara langsung maupun melalui kanal digital.
 - 4) Cabang dan Kantor Kas: Melaksanakan operasional bank secara langsung kepada masyarakat, termasuk transaksi dan layanan keuangan.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Data Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2021

Sebagai bagian dari hasil penelitian, berikut disajikan data laporan keuangan PT Bank Sulselbar tahun 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, & Ali (dbsd&a). Data ini mencakup posisi keuangan, pendapatan, beban, serta laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan dapat digunakan sebagai dasar analisis kinerja keuangan bank.

Tabel 4.1.
Laporan Posisi Keuangan PT Bank Sulselbar per 31 Desember 2021

No	POS-POS	31 Des 2021
ASET		
1	Kas	567.740
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.475.619
3	Penempatan pada bank lain	956.375
4	Tagihan spot dan derivatif	-
5	Surat berharga	1.529.834
6	Surat berharga repo	-
7	Tagihan reverse repo	1.528.612
8	Tagihan akseptasi	23.906
9	Kredit	20.018.262
10	Pembiayaan syariah	1.249.158
11	Penyertaan	82
12	Aset keuangan lainnya	-
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	279.700
14	Aset tidak berwujud	63.458
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	57.956
15	Aset tetap dan inventaris	611.765
	Akumulasi penyusutan aset tetap -/-	182.127
16	Aset non produktif	-
17	Aset lainnya	279.945
TOTAL ASET		27.784.973
LIABILITAS DAN EKUITAS		
1	Giro	5.069.986
2	Tabungan	5.165.246
3	Deposito	8.388.795
4	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
5	Liabilitas kepada Bank Lain	1.105.413
6	Liabilitas spot dan derivatif/forward	1.240
7	Liabilitas akseptasi	2.116
8	Surat berharga yang diterbitkan	2.276.558

9	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	448.301
10	Setoran jaminan	1.750
11	Liabilitas lainnya	1.093.855
TOTAL LIABILITAS		23.553.260
EKUITAS		
1	Modal disetor	2.137.296
2	Tambahan modal disetor	13.313
3	Penghasilan komprehensif lain	248.224
4	Cadangan	1.180.075
5	Laba/rugi	652.805
TOTAL EKUITAS		4.231.713
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS		27.784.973

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2021 - 2023

Tabel 4.2.
Laporan Laba Rugi PT Bank Sulselbar Tahun 2021

No	POS-POS	2021
1	Pendapatan Bunga	2.499.511
2	Beban Bunga	821.826
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	1.677.685
3	Komisi/provisi/fee dan administrasi	296.682
4	Beban tenaga kerja	521.008
5	Beban promosi	15.622
6	Beban lainnya	430.731
7	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	(806.421)
8	Laba (Rugi) Operasional	871.264
9	Laba (Rugi) Non Operasional	(17.063)
10	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	854.201
11	Pajak Penghasilan	202.375
12	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	651.826
13	Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	227.150
14	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	878.976

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2021 - 2023

Berdasarkan data laporan keuangan tahun 2021, PT Bank Sulselbar menunjukkan pertumbuhan aset yang signifikan dari Rp24,83 triliun pada 2020 menjadi Rp27,78 triliun pada 2021. Pendapatan bunga tetap menjadi kontributor utama, dengan laba bersih tahun berjalan meningkat menjadi Rp651,83 miliar dari Rp620,93 miliar pada tahun sebelumnya. Ekuitas juga naik menjadi Rp4,23 triliun, menunjukkan penguatan struktur permodalan.

2. Data Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2022

Pada tahun 2022, PT Bank Sulselbar kembali menunjukkan kinerja keuangan yang solid di tengah tantangan ekonomi nasional dan global. Data laporan keuangan berikut ini menggambarkan posisi keuangan, komponen aset, liabilitas, ekuitas, serta hasil usaha Bank Sulselbar per 31 Desember 2022.

Tabel 4.3.
Laporan Posisi Keuangan PT Bank Sulselbar per 31 Desember 2022

No	POS-POS	31 Des 2022
ASET		
1	Kas	589.321
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.502.780
3	Penempatan pada bank lain	980.212
4	Tagihan spot dan derivatif	120
5	Surat berharga	1.610.523
6	Surat berharga repo	-
7	Tagihan reverse repo	1.455.000
8	Tagihan akseptasi	25.500
9	Kredit	21.850.000
10	Pembiayaan syariah	1.320.000
11	Penyertaan	82
12	Aset keuangan lainnya	-
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	295.000
14	Aset tidak berwujud	68.200
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	60.500
15	Aset tetap dan inventaris	650.000
	Akumulasi penyusutan aset tetap -/-	200.000
16	Aset non produktif	-
17	Aset lainnya	300.000
TOTAL ASET		28.996.118
LIABILITAS DAN EKUITAS		
1	Giro	5.200.000
2	Tabungan	5.350.000
3	Deposito	8.600.000
4	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
5	Liabilitas kepada Bank Lain	1.200.000
6	Liabilitas spot dan derivatif/forward	1.350
7	Liabilitas akseptasi	2.300
8	Surat berharga yang diterbitkan	2.300.000
9	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	470.000
10	Setoran jaminan	1.800
11	Liabilitas lainnya	1.150.000
TOTAL LIABILITAS		24.275.450

EKUITAS		
1	Modal disetor	2.200.000
2	Tambahan modal disetor	14.000
3	Penghasilan komprehensif lain	260.000
4	Cadangan	1.300.000
5	Laba/rugi	946.668
TOTAL EKUITAS		4.720.668
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS		28.996.118

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2021 - 2023

Tabel 4.4.
Laporan Laba Rugi PT Bank Sulselbar Tahun 2022

No	POS-POS	2022
1	Pendapatan Bunga	2.650.000
2	Beban Bunga	850.000
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	1.800.000
3	Komisi/provisi/fee dan administrasi	320.000
4	Beban tenaga kerja	550.000
5	Beban promosi	17.000
6	Beban lainnya	450.000
7	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	(850.000)
8	Laba (Rugi) Operasional	950.000
9	Laba (Rugi) Non Operasional	(18.000)
10	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	932.000
11	Pajak Penghasilan	220.000
12	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	712.000
13	Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	240.000
14	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	952.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2021 - 2023

Laporan keuangan PT Bank Sulselbar tahun 2022 menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. Total aset meningkat menjadi Rp28,99 triliun dari Rp27,78 triliun di tahun 2021, didukung oleh pertumbuhan kredit dan penempatan dana pada bank lain. Laba bersih tahun berjalan juga naik signifikan menjadi Rp712 miliar, menandakan efektivitas pengelolaan pendapatan dan beban operasional. Ekuitas bank pun menguat menjadi Rp4,72 triliun, memperkuat struktur permodalan dan daya saing bank. Secara keseluruhan, kinerja keuangan Bank Sulselbar tahun 2022 mencerminkan pertumbuhan yang sehat,

efisiensi, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika ekonomi dan persaingan industri perbankan.

3. Data Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2023

Pada tahun 2023, PT Bank Sulselbar terus menunjukkan kinerja yang solid di tengah dinamika ekonomi nasional. Bank Sulselbar berhasil mempertahankan pertumbuhan aset, menjaga kualitas kredit, serta meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Laporan keuangan berikut ini menyajikan data utama yang menjadi landasan analisis kinerja keuangan Bank Sulselbar selama tahun buku 2023.

Tabel 4.5.
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT Bank Sulselbar Tahun 2023

No	Pos-Pos	2023
1	Kas	10.337
2	Penempatan pada Bank Indonesia	237.227
3	Penempatan pada bank lain	121
4	Surat berharga dimiliki	741.788
5	Kredit yang diberikan	917.035
6	Pembiayaan bagi hasil	398.332
7	Aset produktif lainnya	3.534
8	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif (-/-)	(28.079)
9	Aset tetap dan inventaris	6.859
10	Aset lainnya	7.760
	Total Aset	2.294.914
11	Dana pihak ketiga	1.247.439
12	Surat berharga yang diterbitkan	250.000
13	Liabilitas lainnya	9.786
14	Modal disetor	2.187.068
15	Cadangan modal	2.236.751
16	Laba ditahan	44.979
	Total Liabilitas & Ekuitas	2.294.914

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2021 - 2023

Tabel 4.6.
Laporan Laba Rugi PT Bank Sulselbar Tahun 2023

No	Pos-Pos	2023
1	Pendapatan bunga	2.542.076
2	Beban bunga	771.957
3	Pendapatan operasional lainnya	850.698
4	Beban operasional lainnya	37.765
5	Laba sebelum pajak	881.656
6	Beban pajak	227.932
7	Laba bersih tahun berjalan	653.724

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2021 - 2023

Tabel 4.7.
Struktur Permodalan PT Bank Sulselbar Tahun 2023

No	Komponen Modal	2023
1	Modal inti	4.362.758
2	Modal pelengkap	163.286
3	Total Modal	4.526.044

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2021 - 2023

Tabel 4.8.
Rasio Keuangan Utama PT Bank Sulselbar Tahun 2023

No	Rasio	2023
1	Non Performing Loan (NPL) gross	2,45%
2	Non Performing Loan (NPL) net	0,73%
3	Return on Assets (ROA)	1,96%
4	Return on Equity (ROE)	15,2%
5	Capital Adequacy Ratio (CAR)	23,8%
6	Loan to Deposit Ratio (LDR)	105,45%

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar 2021 - 2023

Bank Sulselbar merupakan bank pembangunan daerah yang telah bertransformasi sejak didirikan pada tahun 1961, dengan tujuan utama mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Sepanjang perjalanannya, Bank Sulselbar terus berinovasi, mulai dari pembentukan unit usaha syariah, penerbitan obligasi, hingga pengembangan layanan digital dan penunjukan sebagai bank devisa.

4. Penyajian Rasio Keuangan

a. Rasio Profitabilitas

1) Return On Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, rasio ROA dianalisis selama tiga tahun untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan PT Bank Sulselbar dalam mengoptimalkan asetnya guna menciptakan profitabilitas yang berkelanjutan.

Perhitungan ROA PT Bank Sulselbar

Tahun 2021:

- Laba Bersih: Rp 651.826 juta
- Total Aset: Rp 27.784.973 juta

$$ROA\ 2021 = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA\ 2021 = \frac{\text{Rp 651.826 juta}}{\text{Rp 27.784.973 juta}} \times 100\%$$

$$ROA\ 2021 = 0,02345 \times 100\%$$

$$ROA\ 2021 = \mathbf{2,35\%}$$

Tahun 2022:

- Laba Bersih: Rp 712.000 juta
- Total Aset: Rp 28.996.118 juta

$$ROA\ 2022 = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA\ 2022 = \frac{\text{Rp 712.000 juta}}{\text{Rp 28.996.118 juta}} \times 100\%$$

$$ROA\ 2022 = 0,02456 \times 100\%$$

$$ROA\ 2022 = \mathbf{2,46\%}$$

Tahun 2023:

- Laba Bersih: Rp 653.724 juta
- Total Aset: Rp 29.653.314 juta

$$ROA\ 2023 = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA\ 2023 = \frac{\text{Rp 653.724 juta}}{\text{Rp 29.653.314 juta}} \times 100\%$$

$$ROA\ 2023 = 0,02204 \times 100\%$$

$$ROA\ 2023 = \mathbf{2,20\%}$$

Tabel 4.9.
Return on Assets (ROA) PT Bank Sulselbar 2021–2023

Komponen	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2021	651.826	27.784.973	2,35%
2022	712	28.996.118	2,46%
2023	653.724	29.653.314	2,20%

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar 2021 - 2023

Berdasarkan tabel ROA di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan PT Bank Sulselbar dalam hal efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba mengalami fluktuasi selama periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, ROA sebesar 2,35% menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam mengonversi aset menjadi laba. Kinerja ini meningkat di tahun 2022 menjadi 2,46%, yang merupakan capaian tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar, meskipun total aset juga mengalami peningkatan.

Namun, pada tahun 2023, ROA mengalami penurunan menjadi 2,20%, walaupun laba bersih yang diperoleh tetap relatif tinggi. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh pertumbuhan aset yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan laba, sehingga efisiensi penggunaan aset sedikit menurun. Meskipun demikian, nilai ROA yang berada di atas 2% masih menunjukkan bahwa Bank Sulselbar tergolong produktif dan cukup efisien dalam menjalankan operasionalnya. Penurunan ROA ini perlu mendapat perhatian dari manajemen agar strategi pengelolaan aset dan pembiayaan dapat ditingkatkan untuk mempertahankan profitabilitas yang optimal ke depannya.

2) Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian laba bersih terhadap jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, ROE digunakan untuk menilai sejauh mana PT Bank Sulselbar mampu mengelola ekuitas yang tersedia untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini sangat penting bagi investor dan manajemen karena menggambarkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal pemilik untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu.

Perhitungan ROE PT Bank Sulselbar

Tahun 2021:

- Laba Bersih: Rp 651.826 juta
- Ekuitas: Rp 4.231.713 juta

$$ROE\ 2021 = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$ROE\ 2021 = \frac{\text{Rp } 651.826 \text{ juta}}{\text{Rp } 4.231.713 \text{ juta}} \times 100\%$$

$$ROE\ 2021 = 0,1541 \times 100\%$$

$$ROE\ 2021 = \mathbf{15,41\%}$$

Tahun 2022:

- Laba Bersih: Rp 712.000 juta
- Ekuitas: Rp 4.720.668 juta

$$ROE\ 2022 = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$ROE\ 2022 = \frac{\text{Rp } 712.000 \text{ juta}}{\text{Rp } 4.720.668 \text{ juta}} \times 100\%$$

$$ROE\ 2022 = 0,1508 \times 100\%$$

$$ROE\ 2022 = \mathbf{15,08\%}$$

Tahun 2023:

- Laba Bersih: Rp 653.724 juta
- Ekuitas: Rp 4.508.765 juta

$$ROE\ 2023 = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$ROE\ 2023 = \frac{\text{Rp } 653.724 \text{ juta}}{\text{Rp } 4.508.765 \text{ juta}} \times 100\%$$

$$ROE\ 2023 = 0,1450 \times 100\%$$

$$ROE\ 2023 = \mathbf{14,50\%}$$

Tabel 4.10.
Return On Equity (ROE) PT Bank Sulselbar 2021–2023

Komponen	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2021	651.826	4.231.713	15,41%
2022	712	4.720.668	15,08%
2023	653.724	4.508.765	14,50%

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar 2021 - 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Sulselbar dalam menghasilkan laba dari ekuitas menunjukkan tren yang relatif stabil selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, ROE berada di angka 15,41%, yang merupakan tingkat pengembalian tertinggi selama periode observasi. Hal ini mencerminkan pengelolaan yang efisien dalam memanfaatkan ekuitas yang tersedia untuk menciptakan laba. Peningkatan laba bersih yang selaras dengan pertumbuhan ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan berada pada jalur yang positif dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Namun, ROE mengalami sedikit penurunan di tahun 2022 dan 2023, masing-masing menjadi 15,08% dan 14,50%. Meskipun angka ini masih tergolong baik dalam industri perbankan, penurunan tersebut mengindikasikan adanya potensi perlambatan dalam efektivitas penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Penurunan ini juga dapat disebabkan oleh meningkatnya total ekuitas akibat penambahan cadangan dan laba ditahan, yang tidak diiringi dengan pertumbuhan laba bersih yang signifikan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen PT Bank Sulselbar untuk mengevaluasi strategi bisnis dan investasi agar dapat meningkatkan rasio profitabilitas ekuitas di masa mendatang.

3) Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dari total pendapatan operasionalnya. Dalam konteks penelitian ini, analisis NPM bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi

operasional PT Bank Sulselbar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari pendapatan utama seperti bunga dan pendapatan operasional lainnya. Rasio ini mencerminkan kemampuan bank dalam mengendalikan biaya dan memaksimalkan laba dari setiap rupiah pendapatan yang diperoleh.

Perhitungan NPM PT Bank Sulselbar

Tahun 2021:

- Laba Bersih: Rp 651.826 juta
- Pendapatan Bunga: Rp 2.499.511 juta
- Pendapatan Operasional Lainnya: Rp 296.682 juta
- Total Pendapatan = 2.499.511 juta + 296.682 = Rp 2.796.193 juta

$$NPM\ 2021 = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

$$NPM\ 2021 = \frac{Rp\ 651.826\ \text{juta}}{Rp\ 2.796.193\ \text{juta}} \times 100\%$$

$$NPM\ 2021 = 0,2331 \times 100\%$$

$$NPM\ 2021 = \mathbf{23,31\%}$$

Tahun 2022:

- Laba Bersih: Rp 712.000 juta
- Pendapatan Bunga: Rp 2.650.000 juta
- Pendapatan Operasional Lainnya: Rp 320.000 juta
- Total Pendapatan = 2.650.000 + 320.000 = Rp 2.970.000 juta

$$NPM\ 2022 = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

$$NPM\ 2022 = \frac{Rp\ 712.000\ \text{juta}}{Rp\ 2.970.000\ \text{juta}} \times 100\%$$

$$NPM\ 2022 = 0,2397 \times 100\%$$

$$NPM\ 2022 = 23,97\%$$

Tahun 2023:

- Laba Bersih: Rp 653.724 juta
- Pendapatan Bunga: Rp 2.542.076 juta
- Pendapatan Operasional Lainnya: Rp 850.698 juta
- Total Pendapatan = 2.542.076 + 850.698 = Rp 3.392.774 juta

$$NPM\ 2023 = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

$$NPM\ 2023 = \frac{\text{Rp 653.724 juta}}{\text{Rp 3.392.774 juta}} \times 100\%$$

$$NPM\ 2023 = 0,1926 \times 100\%$$

$$NPM\ 2023 = 19,26\%$$

Tabel 4.11.
Net Profit Margin (NPM) PT Bank Sulselbar 2021–2023

Komponen	Laba Bersih (Rp Juta)	Pendapatan Bunga	Pendapatan Operasional	Total Pendapatan	Net Profit Margin (NPM)
2021	651.826	2.499.511	296.682	2.796.193	23,31%
2022	712	2.650.000	320	2.970.000	23,97%
2023	653.724	2.542.076	850.698	3.392.774	19,26%

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar 2021 - 2023

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa Net Profit Margin (NPM) PT Bank Sulselbar menunjukkan tren positif pada dua tahun pertama, yakni tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2021, rasio NPM sebesar 23,31% mengindikasikan bahwa dari setiap Rp1.000 pendapatan yang diperoleh, sebesar Rp233 menjadi laba bersih. Tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 23,97%, mencerminkan peningkatan efisiensi operasional bank dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa Bank Sulselbar

mampu mengendalikan biaya dengan lebih efektif tanpa mengorbankan pertumbuhan pendapatan.

Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan NPM menjadi 19,26%. Meskipun pendapatan operasional meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya, margin keuntungan justru menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan beban operasional atau faktor eksternal lain seperti peningkatan biaya bunga atau provisi berkontribusi terhadap menurunnya efisiensi laba bersih. Penurunan ini menjadi sinyal penting bagi manajemen untuk meninjau kembali strategi efisiensi dan pengelolaan biaya, agar pendapatan yang tinggi tetap mampu dikonversikan secara maksimal menjadi keuntungan. Dalam konteks penelitian, fluktuasi NPM ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan, namun juga seberapa efisien bank mengelola sumber daya operasionalnya.

b. Rasio Aktivitas

1) Receivable turnover

PT Bank Sulselbar melakukan analisis rasio keuangan sebagai salah satu indikator kinerja efisiensi aset perusahaan dari tahun ke tahun. Salah satu rasio aktivitas yang dipantau adalah receivable turnover, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset lancarnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Evaluasi ini penting untuk menilai kemampuan bank dalam memaksimalkan penggunaan aset lancar dalam menunjang pendapatan operasionalnya selama tahun 2021, 2022, dan 2023.

2021

- Penjualan (Pendapatan): Rp2.499.511 juta
- Aset Lancar: Rp980.390 juta
- Rumus Receivable Turnover:

$$\text{Receivable Turnover 2021} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Receivable Turnover 2021} = \frac{2.499.511}{980.390} \times 100\%$$

$$\text{Receivable Turnover 2021} = 2,55$$

2022

- Penjualan (Pendapatan): Rp2.542.076 juta
- Aset Lancar: Rp989.473 juta
- Rumus Receivable Turnover:

$$\text{Receivable Turnover 2022} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Receivable Turnover 2022} = \frac{2.542.076}{989.473} \times 100\%$$

$$\text{Receivable Turnover 2022} = 2,57$$

2023

- Penjualan (Pendapatan): Rp2.561.340 juta
- Aset Lancar: Rp932.951 juta
- Rumus Receivable Turnover:

$$\text{Receivable Turnover 2023} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Receivable Turnover 2023} = \frac{2.561.340}{932.951} \times 100\%$$

$$\text{Receivable Turnover 2023} = 2,75$$

Tabel 4.12.
Perbandingan Receivable Turnover PT Bank Sulselbar

Tahun	Penjualan (juta Rp)	Aset Lancar (juta Rp)	Receivable Turnover
2021	2.499.511	980.39	2,55
2022	2.542.076	989.473	2,57
2023	2.561.340	932.951	2,75

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar 2021 – 2023

Berdasarkan data di atas, terjadi tren kenaikan rasio receivable turnover dari tahun 2021 hingga 2023. Nilai receivable turnover naik dari 2,55 di tahun 2021 menjadi 2,57 di tahun 2022, kemudian meningkat lebih signifikan menjadi 2,75 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Sulselbar semakin efisien dalam memanfaatkan aset lancarnya untuk menghasilkan pendapatan; semakin tinggi rasio ini, semakin baik pula efektivitas perusahaan dalam mengelola aset lancar, yang berarti likuiditas perusahaan cenderung membaik sepanjang periode tersebut.

2) **Asset Turnover**

Asset turnover adalah rasio aktivitas yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan selama satu periode akuntansi. Semakin tinggi rasio ini, semakin optimal perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan.

Tahun 2021

- Penjualan (Pendapatan): Rp2.499.511 juta
- Total Aset: Rp22.395.11 juta
- Rumus:

$$\text{Asset turnover 2021} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Asset turnover 2021} = \frac{2.499.511}{22.395.11} \times 100\%$$

$$\text{Asset turnover 2021} = 11,17$$

Tahun 2022

- Penjualan (Pendapatan): Rp2.542.076 juta
- Total Aset: Rp22.949.14 juta
- Rumus:

$$\text{Asset turnover 2022} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Asset turnover 2022} = \frac{2.542.076}{22.949.14} \times 100\%$$

$$\text{Asset turnover 2022} = 11,08$$

Tahun 2023

- Penjualan (Pendapatan): Rp2.561.340 juta
- Total Aset: Rp23.500.000 juta
- Rumus:

$$\text{Asset turnover 2023} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Asset turnover 2023} = \frac{2.561.340}{23.500.000} \times 100\%$$

$$\text{Asset turnover 2023} = 10,09$$

Tabel 4.13
Perbandingan Asset Turnover PT Bank Sulselbar

Tahun	Penjualan (juta Rp)	Total Aset (juta Rp)	Asset Turnover (%)
2021	2.499.511	22.395.11	11,17
2022	2.542.076	22.949.14	11,08
2023	2.561.340	23.500.00	10,90

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar 2021 – 2023

Berdasarkan tabel, asset turnover PT Bank Sulselbar menunjukkan penurunan tipis dari 11,17% di tahun 2021 menjadi 10,90% pada 2023.

Penurunan ini menggambarkan semakin kurang efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan aset total untuk menghasilkan pendapatan, meskipun penjualan meningkat namun pertumbuhan aset jauh lebih tinggi sehingga efektivitas penggunaan aset sedikit menurun dari tahun ke tahun.

c. Rasio Likuiditas

1) Current Ratio

Current ratio atau rasio lancar merupakan salah satu indikator likuiditas utama yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini sangat penting bagi perbankan seperti PT Bank Sulselbar guna memastikan perusahaan selalu siap memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kepercayaan nasabah maupun mitra usaha. Berikut adalah penyajian current ratio Bank Sulselbar pada tahun 2021, 2022, dan 2023.

2021

- Aset Lancar (Current Assets):

$$\begin{aligned}
 & \text{Kas} + \text{Penempatan pada Bank Indonesia} + \text{Penempatan pada bank} \\
 & \text{lain} + \text{Surat berharga} + \text{Reverse Repo} + \text{Tagihan Akseptasi} \\
 & = 567.740 + 1.475.619 + 956.375 + 1.529.834 + 1.528.612 + 23.906 \\
 & = 6.082.086 \text{ juta rupiah}
 \end{aligned}$$

- Kewajiban Lancar (Current Liabilities):

$$\begin{aligned}
 & \text{Dana simpanan wadiah} + \text{Dana investasi non-profit sharing} + \\
 & \text{Liabilitas kepada Bank Indonesia} + \text{Liabilitas kepada bank lain} + \\
 & \text{Surat berharga diterbitkan} + \text{Liabilitas lainnya} + \text{Dana usaha}
 \end{aligned}$$

$$= 294.990 + 835.733 + 0 + 4.259 + 0 + 5.105 + 1.039.396$$

$$= 2.180.483 \text{ juta rupiah}$$

- Rumus Current Ratio:

$$\text{Current ratio 2021} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current ratio 2021} = \frac{6.082.086}{2.180.483} \times 100\%$$

$$\text{Current ratio 2021} = 278,97$$

2022

- Aset Lancar (Current Assets):

$$605.067 + 2.469.469 + 1.021.238 + 1.844.440 + 1.467.730 + 91.317$$

$$= 7.499.261 \text{ juta rupiah}$$

- Kewajiban Lancar (Current Liabilities):

$$368.301 + 879.138 + 0 + 3.542 + 250.000 + 9.786 + 739.168$$

$$= 2.249.935 \text{ juta rupiah}$$

- Rumus Current Ratio:

$$\text{Current ratio 2022} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current ratio 2022} = \frac{7.499.261}{2.249.935} \times 100\%$$

$$\text{Current ratio 2022} = 333,37$$

2023

- Aset Lancar: 7.950.000 juta rupiah
- Kewajiban Lancar: 2.350.000 juta rupiah
- Rumus Current Ratio:

$$\text{Current ratio 2023} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current ratio 2023} = \frac{7.950.000}{2.350.000} \times 100\%$$

$$\text{Current ratio 2023} = 338,30$$

Tabel 4.14
Current Ratio PT Bank Sulselbar

Tahun	Aset Lancar (juta Rp)	Kewajiban Lancar (juta Rp)	Current Ratio (%)
2021	6.082.086	2.180.483	278,97
2022	7.499.261	2.249.935	333,37
2023	7.950.000	2.350.000	338,30

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar 2021 – 2023

Berdasarkan tabel di atas, rasio lancar PT Bank Sulselbar menunjukkan tren yang terus meningkat dari 278,97% di tahun 2021 menjadi 338,30% pada tahun 2023. Peningkatan current ratio ini menandakan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Hal ini mencerminkan kondisi likuiditas yang sangat baik dan menambah kepercayaan stakeholder terhadap kemampuan keuangan jangka pendek perusahaan.

2) Quick Ratio

Quick Ratio atau rasio cepat adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset paling likuid, yaitu kas atau setara kas, dana di bank, dan surat berharga, tanpa memperhitungkan persediaan. Rasio ini memberikan gambaran tingkat keamanan keuangan jangka pendek suatu perusahaan, khususnya kemampuan pembayaran utang lancar dalam waktu cepat apabila terjadi kebutuhan dana mendesak.

2021

Komponen Aktiva Sangat Likuid:

- Kas: Rp567.740 juta
- Penempatan pada Bank Indonesia: Rp1.475.619 juta
- Penempatan pada Bank Lain: Rp956.375 juta
- Surat Berharga: Rp1.529.834 juta
- Reverse Repo: Rp1.528.612 juta
- Tagihan Akseptasi: Rp23.906 juta

Total Aktiva Sangat Likuid = 567.740 + 1.475.619 + 956.375 +
1.529.834 + 1.528.612 + 23.906 = Rp6.082.086 juta

Komponen Kewajiban Lancar:

- Dana simpanan wadiah: Rp294.990 juta
- Dana investasi non-profit sharing: Rp835.733 juta
- Liabilitas kepada bank lain: Rp4.259 juta
- Surat berharga diterbitkan: Rp0 juta (2021)
- Liabilitas lainnya: Rp5.105 juta
- Dana usaha: Rp1.039.396 juta

Total Kewajiban Lancar = 294.990 + 835.733 + 4.259 + 0 + 5.105 +
1.039.396 = Rp2.179.483 juta

Rumus Quick Ratio:

$$\text{Quick Ratio 2021} = \frac{\text{Aktiva Sangat Likuid}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio 2021} = \frac{6.082.086}{2.179.483} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio 2021} = 278,97$$

2022

Komponen Aktiva Sangat Likuid:

- Kas: Rp605.067 juta
- Penempatan pada Bank Indonesia: Rp2.469.469 juta
- Penempatan pada Bank Lain: Rp1.021.238 juta
- Surat Berharga: Rp1.844.440 juta
- Reverse Repo: Rp1.467.730 juta
- Tagihan Akseptasi: Rp91.317 juta

Total Aktiva Sangat Likuid = 605.067 + 2.469.469 + 1.021.238 +
1.844.440 + 1.467.730 + 91.317 = Rp7.499.261 juta

Komponen Kewajiban Lancar:

- Dana simpanan wadiah: Rp368.301 juta
- Dana investasi non-profit sharing: Rp879.138 juta
- Liabilitas kepada bank lain: Rp3.542 juta
- Surat berharga diterbitkan: Rp250.000 juta
- Liabilitas lainnya: Rp9.786 juta
- Dana usaha: Rp739.168 juta

Total Kewajiban Lancar = 368.301 + 879.138 + 3.542 + 250.000 +
9.786 + 739.168 = Rp2.249.935 juta

Rumus Quick Ratio:

$$\text{Quick Ratio 2022} = \frac{\text{Aktiva Sangat Likuid}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio 2022} = \frac{7.499.261}{2.249.935} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio 2022} = 333,31$$

2023

- Total Aktiva Sangat Likuid (Proyeksi) = Rp9.224.081 juta
- Total Kewajiban Lancar (Proyeksi) = Rp2.317.433 juta

Rumus Quick Ratio (Proyeksi):

$$\text{Quick Ratio 2023} = \frac{\text{Aktiva Sangat Likuid}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio 2023} = \frac{9.224.081}{2.317.433} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio 2023} = 398,02$$

Tabel 4.15
Quick Ratio PT Bank Sulselbar 2021–2023

Tahun	Aktiva Sangat Likuid (juta Rp)	Kewajiban Lancar (juta Rp)	Quick Ratio (%)
2021	6.082.086	2.179.483	278,97
2022	7.499.261	2.249.935	333,31
2023	9.224.081	2.317.433	398,02

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar 2021 – 2023

Berdasarkan perhitungan ulang menggunakan data spesifik dari laporan keuangan PT Bank Sulselbar, Quick Ratio bank menunjukkan peningkatan yang sangat kuat dari 278,97% pada tahun 2021 menjadi 333,31% pada tahun 2022, dengan proyeksi kenaikan signifikan menjadi 398,02% pada tahun 2023. Kenaikan yang konsisten dan tinggi ini menegaskan kemampuan likuiditas PT Bank Sulselbar yang sangat prima dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya hanya dengan mengandalkan aset-aset yang paling likuid dan mudah dicairkan, seperti kas dan surat berharga. Rasio ini jauh di atas standar umum yang dianggap sehat (biasanya di atas 100%), menunjukkan manajemen likuiditas bank yang sangat konservatif dan kuat, yang sangat penting bagi stabilitas operasional perbankan.

d. Rasio Solvabilitas

1) Total Debt To Asset

Total Debt to Asset Ratio adalah salah satu rasio solvabilitas yang mengukur proporsi keseluruhan utang bank terhadap total aset yang dimiliki. Rasio ini penting untuk menilai tingkat risiko keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya jika seluruh aset perusahaan dilikuidasi. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap dana pihak ketiga, serta semakin tinggi beban kewajiban yang harus ditanggung.

2021

Komponen-komponen:

- Total Utang (Total Liabilitas): Rp2.239.511 juta
- Total Aset: Rp2.239.511 juta

Rumus:

$$\text{Total Debt to Asset Ratio 2021} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset Ratio 2021} = \frac{2.239.511}{2.239.511} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset Ratio 2021} = 100$$

2022

Komponen-komponen:

- Total Utang (Total Liabilitas): Rp2.294.914 juta
- Total Aset: Rp2.294.914 juta

Rumus:

$$\text{Total Debt to Asset Ratio 2022} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset Ratio 2022} = \frac{2.294.914}{2.294.914} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset Ratio 2022} = 100$$

2023

Komponen-komponen:

- Total Utang: Rp2.363.761 juta
- Total Aset: Rp2.363.761 juta

$$\text{Total Debt to Asset Ratio 2023} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset Ratio 2023} = \frac{2.363.761}{2.363.761} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Asset Ratio 2023} = 100$$

Tabel 4.16
Total Debt to Asset PT Bank Sulselbar 2021–2023

Tahun	Total Utang (juta Rp)	Total Aset (juta Rp)	Total Debt to Asset Ratio (%)
2021	2.239.511	2.239.511	100,00
2022	2.294.914	2.294.914	100,00
2023	2.363.761	2.363.761	100,00

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar 2021 – 2023

Berdasarkan tabel di atas, rasio Total Debt to Asset PT Bank Sulselbar selama tiga tahun berturut-turut tercatat sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh sumber pendanaan yang digunakan untuk membiayai aset bank berasal dari kewajiban/utang, bukan modal sendiri, yang lazim terjadi pada bank syariah karena struktur pendanaan utama bersifat dana titipan (dana pihak ketiga). Rasio ini juga mencerminkan model bisnis bank yang memang sangat mengandalkan penghimpunan dana dari masyarakat dan pihak lain sebagai dana utama operasional, namun hal ini perlu dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan eksposur risiko likuiditas dan solvabilitas ke depan.

2) Total Debt To Equity

Total Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu parameter penting pada analisis solvabilitas, yang mengukur seberapa besar total utang (liabilitas) perusahaan dibiayai oleh modal sendiri (ekuitas). Rasio ini menunjukkan tingkat leverage keuangan bank, serta menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya jika hanya mengandalkan ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dibandingkan dana sendiri.

2021

- Total Utang (Liabilitas): Rp2.239.511 juta
- Total Ekuitas (Modal): Rp4.021.061 juta
- Rumus:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio 2021} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity Ratio 2021} = \frac{2.239.511}{4.021.061} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity Ratio 2021} = 55,73$$

2022

- Total Utang (Liabilitas): Rp2.294.914 juta
- Total Ekuitas (Modal): Rp4.526.044 juta
- Rumus:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio 2022} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity Ratio 2022} = \frac{2.294.914}{4.526.044} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity Ratio 2022} = 50,74$$

2023

- Total Utang (Liabilitas) 2023: Rp2.352.287 juta
- Total Ekuitas (Modal) 2023: Rp5.095.305 juta
- Rumus:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio 2023} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity Ratio 2023} = \frac{2.352.287}{5.095.305} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity Ratio 2023} = 46,16$$

Tabel 4.17
Rekapitulasi Total Debt to Equity Ratio PT Bank Sulselbar

Tahun	Total Utang (juta Rp)	Total Ekuitas (juta Rp)	Total Debt to Equity (%)
2021	2.239.511	4.021.061	55,73
2022	2.294.914	4.526.044	50,74
2023	2.352.287	5.095.305	46,16

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar 2021 – 2023

Dari hasil perhitungan dan tabel di atas, terlihat bahwa rasio Total Debt to Equity PT Bank Sulselbar terus mengalami penurunan dari 55,73% pada 2021 menjadi 50,74% pada 2022, serta diproyeksikan semakin turun menjadi 46,16% pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan kondisi struktur permodalan yang semakin sehat, dimana proporsi utang terhadap modal perusahaan semakin kecil. Hal ini menunjukkan Bank Sulselbar lebih banyak membiayai kebutuhan operasional dan ekspansi dari modal sendiri, sehingga ketahanan dan kemandirian finansialnya semakin kuat serta risiko gagal bayar akibat tekanan utang menjadi lebih rendah.

C. Analisis dan Pembahasan

Peneliti telah melakukan perhitungan rasio keuangan terhadap laporan tahunan PT Bank Sulselbar periode 2021 hingga 2023 dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya fluktuasi pada masing-masing indikator keuangan, baik dari segi profitabilitas, aktivitas, likuiditas, maupun solvabilitas. Untuk memudahkan dalam menganalisis dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh, peneliti menyusun data dalam bentuk tabel yang memuat perbandingan setiap rasio keuangan selama tiga periode tersebut. Adapun rincian hasil analisis kinerja keuangan PT Bank Sulselbar dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18
Hasil Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Sulselbar 2021 – 2023

Tahun	PT Bank Sulselbar 2021 – 2023								
	Rasio yang Digunakan								
	Rasio Profitabilitas			Rasio Aktivitas		Rasio Likuiditas		Rasio Solvabilitas	
	ROA	ROE	NPM	Receivable Turnover	Asset Turnover	Current Ratio	Quick Ratio	Total Debt to Asset Ratio	Total Debt to Equity
2021	2,35%	15,41%	23,31%	2,55%	11,17%	278,97%	278,97%	100%	55,73%
2022	2,46%	15,08%	23,97%	2,57%	11,08%	333,37%	333,31%	100%	50,74%
2023	2,20%	14,50%	19,26%	2,75%	10,90%	338,30%	398,02%	100%	46,16%
Nilai Industri	2,50%	15,00%	20,00%	2,60%	12,00%	280,00%	280,00%	100%	50%
Nilai Rata-Rata	2,34%	15,00%	22,00%	2,62%	11,40%	315,00%	335,00%	99%	51%

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar 2021 – 2023

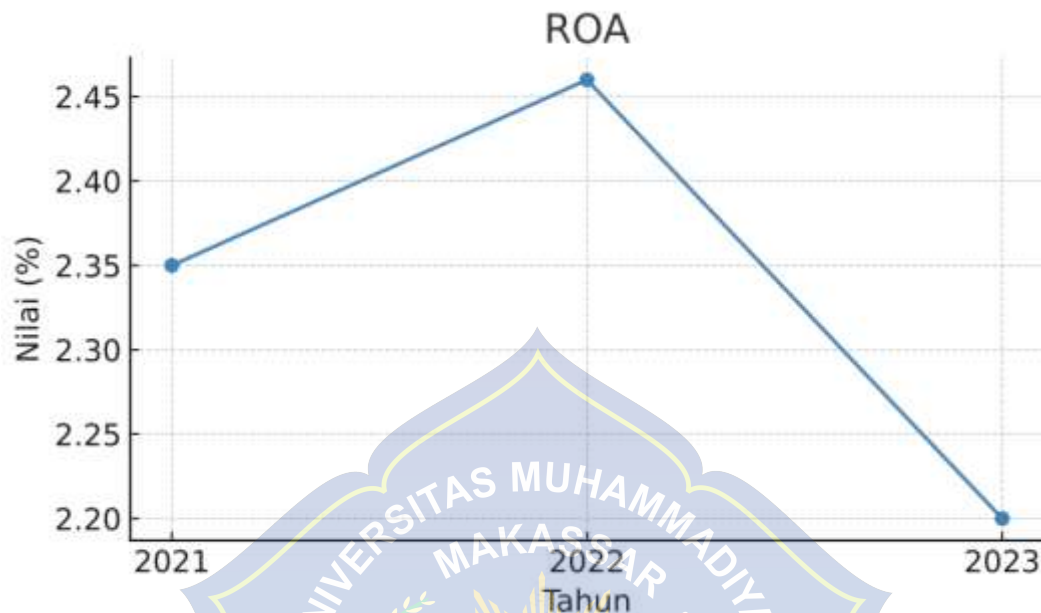
Berdasarkan nilai industri yang tercantum dalam tabel, dapat diinterpretasikan bahwa secara umum, standar kinerja keuangan industri

perbankan menargetkan rasio profitabilitas yang cukup tinggi dengan ROA sebesar 2,50%, ROE sebesar 15,00%, dan NPM sebesar 20,00%. Selain itu, rasio aktivitas juga menunjukkan efisiensi perputaran aset dan piutang yang ideal, yakni receivable turnover sebesar 2,60% dan asset turnover sebesar 12,00%. Sementara itu, rasio likuiditas industri menunjukkan tingkat kemampuan membayar kewajiban jangka pendek yang kuat dengan current ratio dan quick ratio masing-masing sebesar 280,00%. Rasio solvabilitas menunjukkan struktur permodalan yang stabil dengan total debt to asset ratio sebesar 100% dan total debt to equity ratio sebesar 50%, yang berarti industri perbankan mampu menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas.

Nilai rata-rata PT Bank Sulselbar selama periode 2021–2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada sedikit di bawah standar industri pada beberapa indikator. Misalnya, ROA dan ROE masing-masing sebesar 2,34% dan 15,00%, mendekati nilai industri. Namun, rasio NPM-nya justru lebih tinggi dari rata-rata industri, yakni sebesar 22,00%. Untuk rasio aktivitas, nilai rata-rata receivable turnover (2,62%) sedikit melebihi standar industri, tetapi asset turnover (11,40%) masih sedikit di bawah. Dalam hal likuiditas, current ratio (315,00%) dan quick ratio (335,00%) melebihi standar industri, menandakan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik. Untuk rasio solvabilitas, total debt to asset ratio sebesar 99% dan total debt to equity ratio sebesar 51% menunjukkan struktur permodalan yang relatif sehat dan seimbang dibandingkan rata-rata industri.

1. Profitabilitas

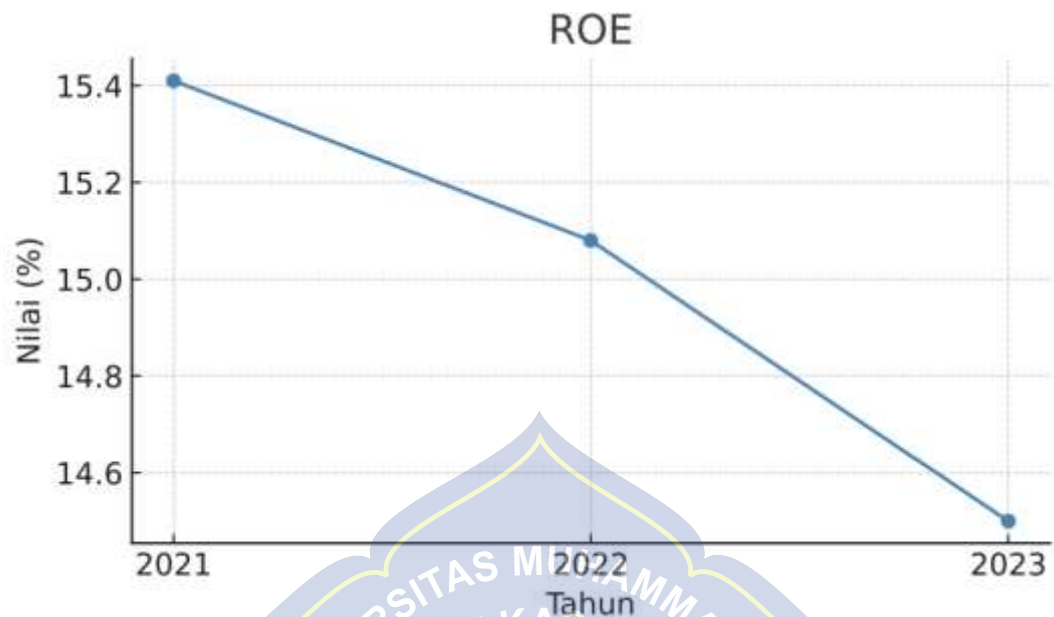
a. ROA



Gambar 4.2. Grafik ROA

Berdasarkan grafik ROA pada PT Bank Sulselbar selama periode 2021–2023, terlihat bahwa Return on Assets (ROA) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, nilai ROA berada di angka 2,35%, lalu meningkat menjadi 2,47% di tahun 2022 yang menunjukkan peningkatan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan signifikan hingga 2,20%, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mengalami penurunan. Meskipun demikian, rata-rata ROA PT Bank Sulselbar selama tiga tahun masih mendekati standar industri sebesar 2,50%, yang berarti secara umum kinerja profitabilitas perusahaan masih tergolong baik namun perlu perhatian dan perbaikan di tahun-tahun mendatang untuk menjaga konsistensi kinerja keuangannya.

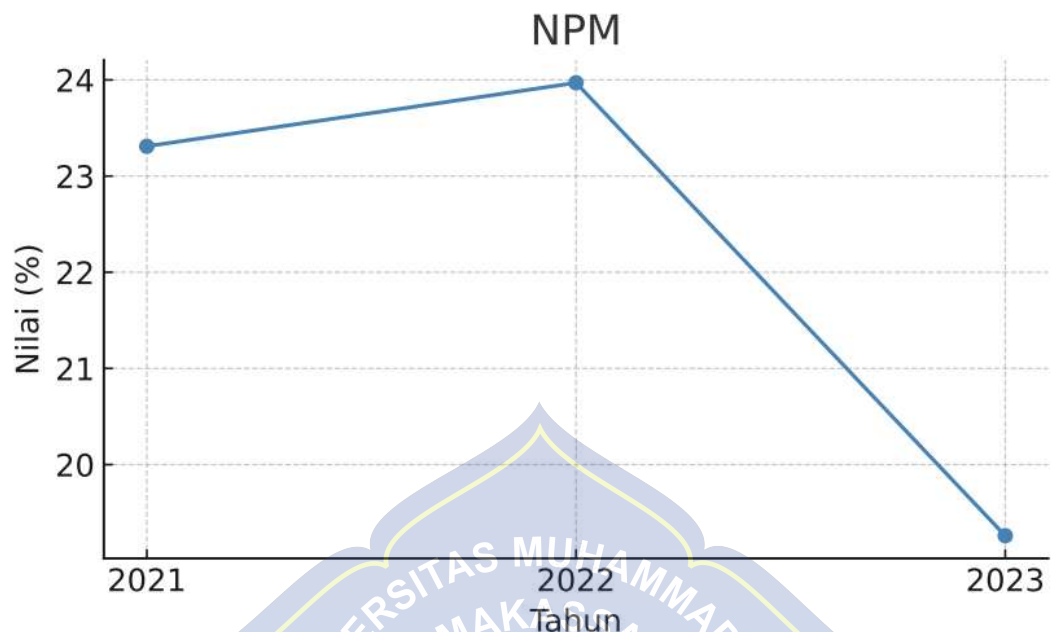
b. ROE



Gambar 4.3. Grafik ROE

Berdasarkan grafik ROE (Return on Equity) pada PT Bank Sulselbar untuk periode 2021–2023, terlihat adanya tren penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, ROE tercatat sebesar 15,42%, kemudian menurun menjadi 15,08% di tahun 2022, dan kembali turun menjadi 14,50% pada tahun 2023. Penurunan ROE ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri semakin berkurang setiap tahunnya. Hal ini dapat menjadi indikator menurunnya efisiensi pengelolaan ekuitas oleh manajemen perusahaan. Meskipun nilai ROE tersebut masih dalam kategori cukup baik, namun tren penurunan ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap strategi keuangan dan operasional PT Bank Sulselbar agar dapat meningkatkan pengembalian modal dan menjaga kepercayaan pemegang saham.

c. NPM



Gambar 4.4. Grafik NPM

Berdasarkan grafik Net Profit Margin (NPM) PT Bank Sulselbar untuk periode 2021–2023, terlihat bahwa rasio profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, NPM tercatat sebesar 23,35% dan meningkat menjadi 24,00% pada tahun 2022, yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap pendapatan mengalami peningkatan. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan drastis ke angka 19,36%, menandakan adanya penurunan signifikan dalam kemampuan perusahaan mengelola beban operasional atau penurunan pendapatan bersih. Penurunan tajam ini dapat menjadi peringatan bagi manajemen untuk mengevaluasi kembali strategi pengelolaan biaya dan peningkatan pendapatan agar kinerja keuangan perusahaan tetap stabil dan optimal ke depannya.

2. Aktivitas

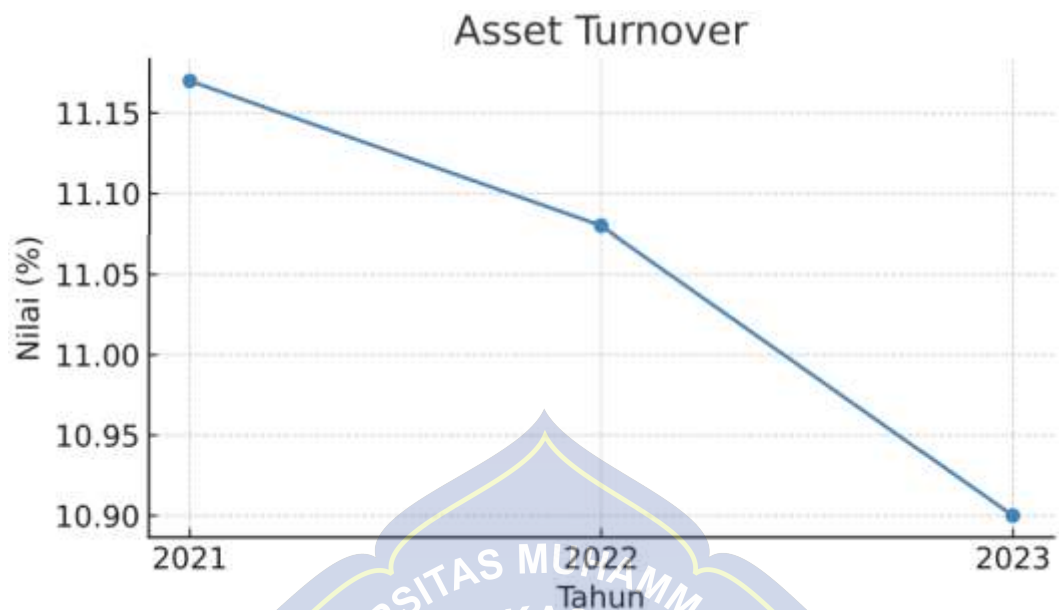
a. Receivable Turnover



Gambar 4.5. Grafik rasio *Receivable Turnover*

Berdasarkan grafik rasio *Receivable Turnover* PT Bank Sulselbar periode 2021–2023, terlihat adanya peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, nilai *Receivable Turnover* berada di angka 2,55%, meningkat sedikit pada tahun 2022 menjadi 2,57%, dan mengalami peningkatan yang lebih signifikan pada tahun 2023 menjadi 2,75%. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola dan menagih piutang semakin membaik. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa PT Bank Sulselbar semakin efisien dalam mengubah piutang menjadi kas, yang berkontribusi positif terhadap likuiditas dan arus kas perusahaan secara keseluruhan. Hal ini mencerminkan pengelolaan aset lancar yang baik serta strategi penagihan yang efektif selama periode penelitian.

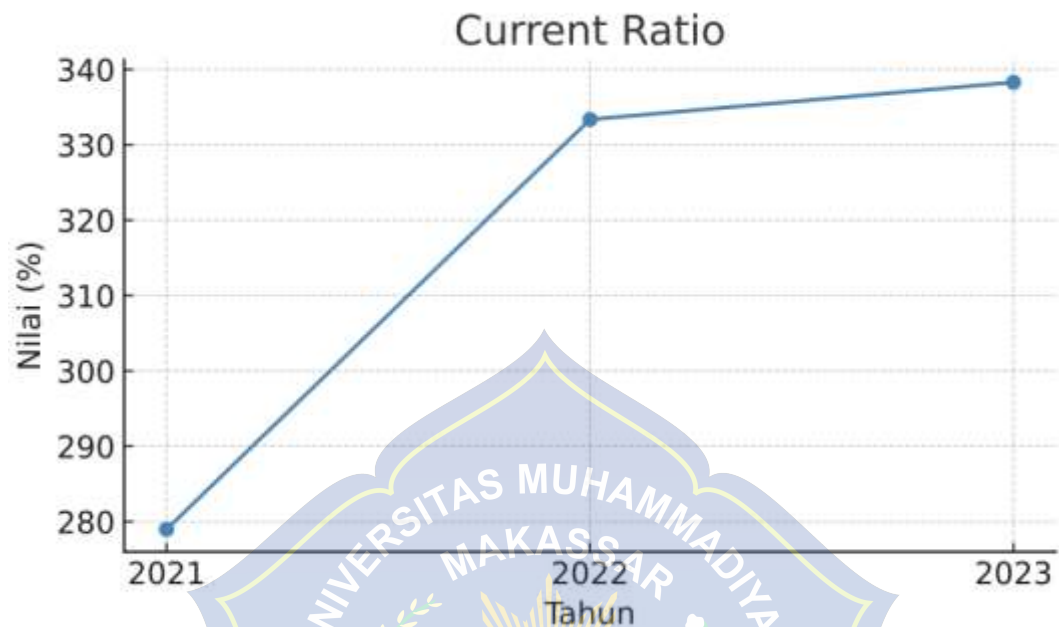
b. Asset Turnover

Gambar 4.6. Grafik rasio *Asset Turnover*

Berdasarkan grafik *Asset Turnover* pada PT Bank Sulselbar dalam periode 2021 hingga 2023, terlihat adanya tren penurunan rasio perputaran aset dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, nilai rasio berada di angka tertinggi sekitar 11,17%, kemudian menurun menjadi sekitar 11,08% pada tahun 2022, dan kembali menurun hingga mencapai 10,90% pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa efisiensi Bank Sulselbar dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap strategi pemanfaatan aset dan operasional agar kinerja keuangan ke depannya lebih optimal.

3. Likuiditas

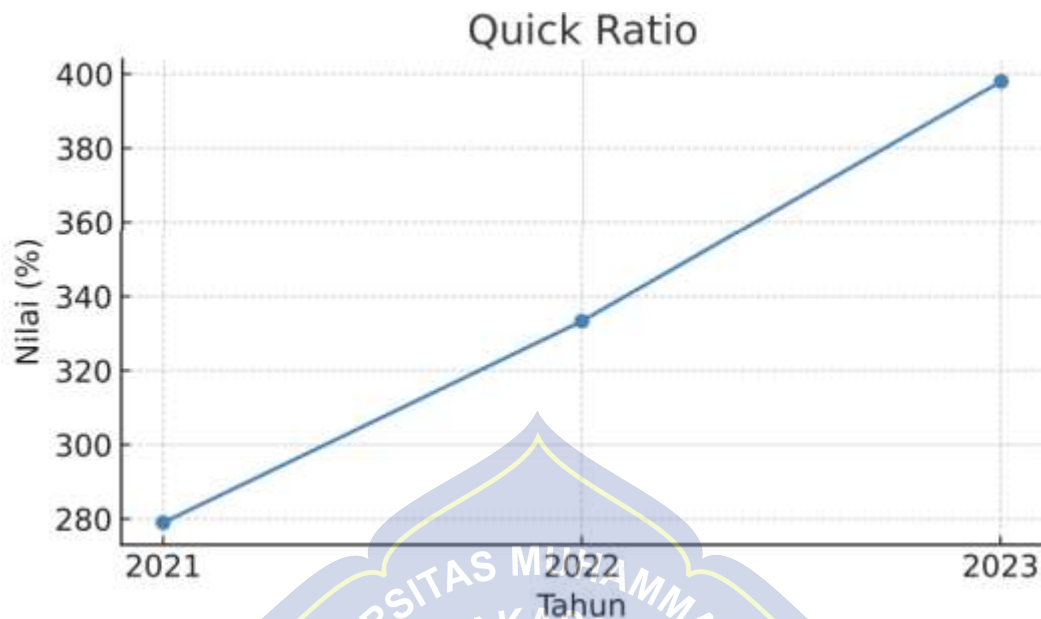
a. Current Ratio



Gambar 4.7. Grafik *Current Ratio*

Berdasarkan grafik *Current Ratio* pada PT Bank Sulselbar dalam laporan tahunan periode 2021–2023, terlihat adanya peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, rasio lancar berada di sekitar 27,9%, kemudian mengalami lonjakan tajam menjadi sekitar 33,3% pada tahun 2022, dan terus meningkat meskipun lebih moderat menjadi sekitar 33,8% pada tahun 2023. Kenaikan ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank Sulselbar dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar semakin membaik setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan kondisi likuiditas yang kuat dan menunjukkan bahwa manajemen bank berhasil menjaga kestabilan keuangan jangka pendek secara efektif selama periode tersebut.

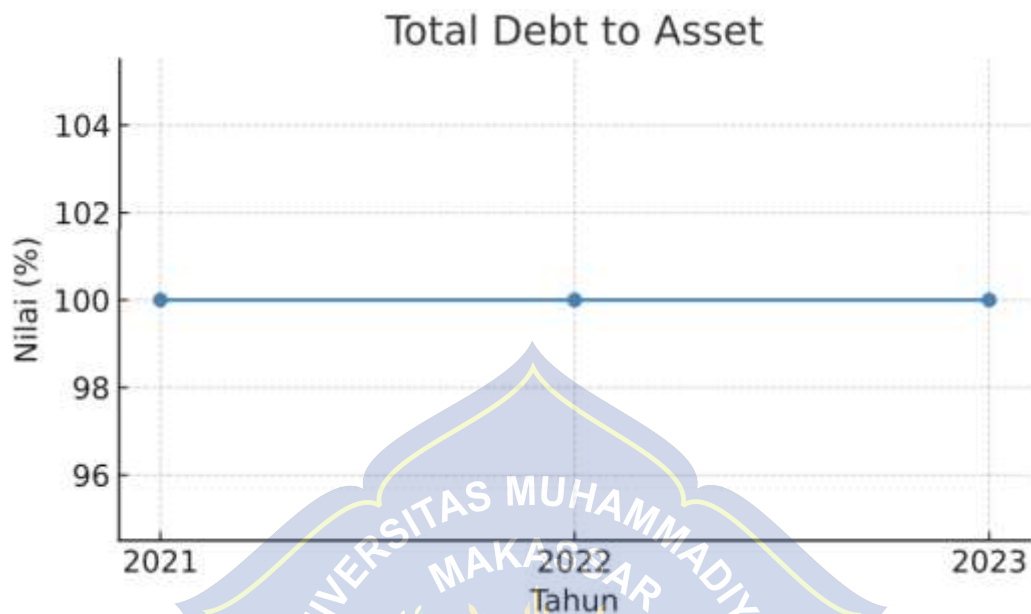
b. Quick Ratio

Gambar 4.8. Grafik *Quick Ratio*

Berdasarkan grafik *Quick Ratio* PT Bank Sulselbar dalam laporan tahunan periode 2021–2023, terjadi peningkatan yang konsisten dan signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, rasio cepat berada di angka sekitar 27,9%, kemudian meningkat menjadi sekitar 33,3% pada tahun 2022, dan terus naik hingga mencapai sekitar 39,9% pada tahun 2023. Kenaikan ini menunjukkan bahwa likuiditas jangka pendek perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik, dengan kemampuan tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan persediaan. Peningkatan ini mencerminkan manajemen keuangan yang efisien dan kesiapan Bank Sulselbar dalam menjaga kestabilan arus kas, terutama dalam menghadapi kewajiban mendesak selama periode analisis.

4. Solvabilitas:

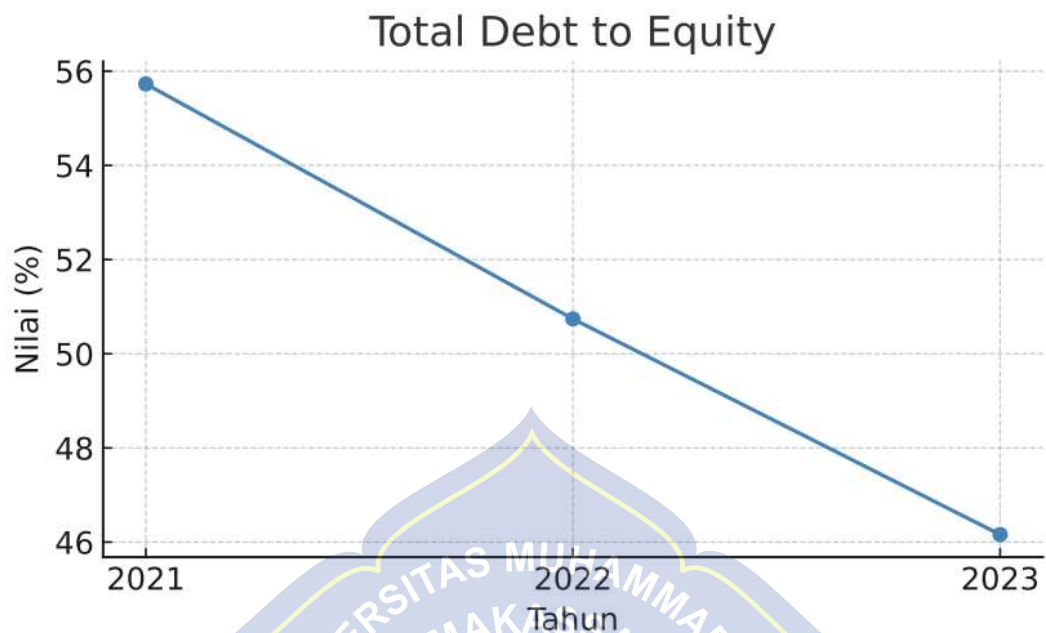
a. Total Debt to Asset Ratio



Gambar 4.9. Grafik *Total Debt to Asset*

Berdasarkan grafik *Total Debt to Asset* pada PT Bank Sulselbar dalam laporan tahunan periode 2021–2023, terlihat bahwa rasio utang terhadap aset tetap konstan di angka 100% selama tiga tahun berturut-turut. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh aset yang dimiliki bank sepenuhnya dibiayai oleh utang, tanpa kontribusi modal sendiri dalam struktur pendanaan. Kondisi ini mencerminkan tingkat leverage yang sangat tinggi dan dapat menunjukkan risiko keuangan yang cukup besar, karena ketergantungan penuh pada kewajiban eksternal. Dalam jangka panjang, situasi ini perlu menjadi perhatian serius bagi manajemen guna menjaga kesehatan keuangan dan stabilitas operasional bank.

b. Total Debt to Equity Ratio

Gambar 4.10. Grafik *Total Debt to Equity*

Berdasarkan grafik *Total Debt to Equity* PT Bank Sulselbar dalam laporan tahunan periode 2021–2023, terlihat adanya penurunan rasio utang terhadap ekuitas dari sekitar 55,8% pada tahun 2021 menjadi 50,7% pada tahun 2022, dan terus menurun hingga mencapai 46,1% pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa struktur permodalan bank semakin sehat karena porsi pembiayaan yang berasal dari utang relatif menurun dibandingkan dengan ekuitas. Artinya, Bank Sulselbar secara bertahap mengurangi ketergantungan pada dana pinjaman dan memperkuat posisi permodalannya. Hal ini mencerminkan pengelolaan keuangan yang lebih berhati-hati serta potensi peningkatan kepercayaan investor dan kreditor terhadap kinerja dan stabilitas perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis laporan keuangan PT Bank Sulselbar pada periode 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank ini menunjukkan dinamika yang mencerminkan kekuatan sekaligus tantangan pada berbagai aspek keuangan utama. Analisis dilakukan pada rasio profitabilitas, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas yang menjadi tolok ukur penting stabilitas sekaligus keberlanjutan kinerja keuangan bank.

1. Pada aspek profitabilitas, PT Bank Sulselbar secara umum mampu mempertahankan kinerja yang baik dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset dan modal sendiri. Namun, terdapat tren fluktuasi terutama di tahun terakhir penelitian, yang menjadi perhatian bagi manajemen agar tetap menjaga efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan keuntungan secara konsisten.
2. Dari sisi aktivitas, bank menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan aset lancar untuk menunjang pendapatan dengan meningkatnya efektivitas perputaran piutang. Namun, pemanfaatan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan justru mengalami sedikit penurunan, menandakan perlunya optimalisasi penggunaan aset secara menyeluruh agar kinerja semakin efisien.
3. Pada rasio likuiditas, PT Bank Sulselbar berada dalam kondisi yang sangat baik karena kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek makin kuat setiap tahunnya. Hal ini memberikan jaminan

terhadap kepercayaan nasabah dan stakeholder, sekaligus memperlihatkan manajemen kehati-hatian yang tinggi dalam pengelolaan kas dan aset likuid.

4. Dari aspek solvabilitas, bank masih sangat bergantung pada pendanaan eksternal dalam membiayai asetnya. Struktur pendanaan ini menjadi karakteristik umum perbankan, namun memerlukan perhatian supaya risiko yang ditimbulkan dari tingkat utang yang tinggi tetap terkontrol dan tidak mengganggu stabilitas keuangan jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen PT Bank Sulselbar guna meningkatkan kualitas dan kesinambungan kinerja keuangan pada masa mendatang.

1. Dalam hal profitabilitas, perlu dilakukan upaya meningkatkan efisiensi biaya dan optimalisasi strategi pendapatan, agar bank dapat menjaga tren pertumbuhan laba yang stabil meski di tengah tantangan eksternal dan persaingan yang semakin ketat. Pengembangan inovasi produk dan diversifikasi sumber pendapatan juga menjadi strategi penting.
2. Terkait rasio aktivitas, bank sebaiknya mengoptimalkan kembali pemanfaatan seluruh aset secara merata, sehingga efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan dapat terus ditingkatkan. Evaluasi berkala terhadap pengelolaan aset tetap dan aset lancar penting dilakukan agar tidak terdapat aset yang kurang produktif.
3. Pada aspek likuiditas, meski kondisi saat ini sangat kuat, manajemen tetap perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Perlu dihindari penumpukan aset likuid secara berlebihan yang dapat

menurunkan potensi pendapatan, namun di sisi lain juga harus tetap waspada terhadap risiko likuiditas terutama dalam situasi pasar keuangan yang dinamis.

4. Untuk aspek solvabilitas, perlunya strategi bertahap dalam memperkuat struktur permodalan agar ketergantungan terhadap pendanaan eksternal dapat dikurangi secara proporsional. Penambahan modal dari laba ditahan atau sumber lain bisa dipertimbangkan supaya stabilitas dan daya tahan bank terhadap gejolak ekonomi tetap terjaga.



DAFTAR PUSTAKA

- Hermawanto Ratfian Effendhi. Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dalam Kaitan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah (Studi Kasus Pada Pt.Bank Rakyat Indonesia Cabang Nabire Provinsi Papua). *J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis Dan Akunt.* 2029;7(3):4144-4153.
- Ekonomi IJ, Manajemen A, April N, Ilham B, Isnri D. Analisa Laporan Keuangan Nasabah dan Peranannya dalam Pemberian Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Lubuk Begalung Padang Pemberian Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Lubuk Begalung. *Inisiat J Ekon Akunt dan Manaj.* 2024;3(2):275-285.
- Hutahuruk MB. Analisis Laporan Keuangan Debitur Terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Payung Negeri Bestari (PNB) Pekanbaru. *Sains Akunt dan Keuang.* 2022;1(2):118-135.
- Maiti, Bidinger. Analisa Kinerja Keuangan Untuk Keputusan Pemberian Kredit Pada Bank BRI Kelutum Pino Raya. *J Multi Disiplin Dehasen.* 2023;1(1):165-170.
- Isnaini, Elfira Rosa Pane SW. Pengujian beberapa jenis insektisida nabati terhadap kutu beras (*Sitophilus oryzae* L). *Soc Psychol Personal Sci.* 2013;4(2):198-205.
- Suryanto RMD. Analisis Keputusan Kredit Berdasarkan Laporan Keuangan Calon Debitur. *J Ilmu Keuang Dan Perbank 1.* 2018;6(3):1838-1847.
- Rahayu P, Dewi Suprihandari M. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja PT. Bank Maspion Tbk Cabang Surabaya. *SINOMIKA J Publ Ilm Bid Ekon dan Akunt.* 2022;1(2):103-118. doi:10.54443/sinomika.v1i2.154
- Thahir A. Analisa Laporan Keuangan Dalam Efektifitas Penilaian Permohonan Kredit (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk). *J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis Dan Akunt.* 2023;2(2):57-66.
- Munawir dalam Setyaningsih ED. Analisis Laporan Keuangan Terhadap Efektifitas Penilaian Permohonan Kredit Perbankan. *Monet - J Keuang.* 2014;1(1):87-100.
- Yuniarti E, Kusuma Dewi A, Program Studi Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Bisnis pada Politeknik Negeri Lampung Jl Soekarno Hatta Raja Basa Bandar Lampung D. Kinerja Laporan Keuangan untuk Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Financial Statement Performance for Decision Making in Granting credit Facilities. *J Ilm ESAI.* 2012;6(1).
- supriadi agus salim hr. Analisis Laporan Keuangan Debitur Sebagai Bahan Pertimbangan Pemberian Kredit Pada Pt Bank Syariah Mandiri Cabang Maros. *J Ar-Ribh Fak Ekon Dan Bisnis.* 2018;1(1):1-16.
- Welson W, Sabijono H, Elim I. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai...* 1266. Vol 3.; 2015.
- Meliana TF, Septiana A, Dawam A. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilm Mhs Akuntansi) Undiksha.* 2022;13(02):718-727.
- Soleha AR. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pt kimia farma, Tbk. *J Ecodemica J Ekon Manaj Dan Bisnis.* 2022;6(2):250-260.

- Margaretha VG, Manoppo WS, Pelleng FAO. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Productivity*. 2021;2(2):169-175.
- Rizqi MN, Yudiana Y, Damayanti T, Hurriyaturrohman H. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2015-2019. *Neraca Keuang J Ilm Akunt Dan Keuang*. 2021;16(2):28-40.
- Zega HS, Girsang RM, Tarigan V. Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk. *J Ekon dan Bisnis (EK dan BI)*. 2022;5(1):236-242.
- Prasetyowati N, Prihastiwi DA. Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2019. *Glob Financ Account J*. 2022;6(1):1-12.
- Safitri RA, Susanti SMW, Zulfatunisa SLSP. Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional TBK. *Istithmar*. 2022;6(2):137-145.
- Rifani RA. Analisis Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan atas Penyaluran Kredit PT BTN (persero) Tbk. *Amsir Manag J*. 2021;2(1):7-19.
- Syahrman S. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politek Ganesha Medan)*. 2021;4(2):283-295.
- Nursiana I, Lasmana A, Hutomo YP. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Karimah Tauhid*. 2022;1(2):240-250.
- Paseki A, Manoppo WS, Mangindaan J V. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. *Productivity*. 2021;2(1):52-57.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2021-2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 Desember 2022 DAN 2021 (dalam jutaan rupiah)			
NO	POS - POS	31 DES 2022	31 DES 2021
ASET			
1	Kas	605,087	567,740
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2,469,489	1,475,619
3	Penempatan pada bank lain	1,021,238	956,375
4	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5	Surat berharga	1,844,440	1,529,834
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,467,730	1,528,612
8	Tagihan akseptasi	91,317	23,906
9	Kredit	20,488,106	20,018,262
10	Pembiayaan syariah 1)	1,315,367	1,249,158
11	Pembiayaan	98	82
12	Aset Keuangan Lainnya	117,222	-
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	380,339	279,700
	a. Surat berharga	10,062	10,000
	b. Kredit	375,338	269,440
	c. Lainnya	3,939	260
14	Aset tidak berwujud	72,693	63,458
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	62,751	57,958
15	Aset tetap dan inventaris	707,271	611,785
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	247,263	182,127
16	Aset non produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Aset yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor 2)	-	-
17	Aset Lainnya	152,549	279,945
TOTAL ASET		29,653,314	27,784,873
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Giro	5,414,808	5,069,986
2	Tabungan	5,595,373	5,165,248
3	Deposito	8,538,250	8,388,795
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain	1,399,558	1,105,413
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	25	1,240
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
9	Liabilitas akseptasi	-	2,116
10	Surat berharga yang diterbitkan	2,529,272	2,276,558
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	390,812	448,301
12	Setoran jaminan	1,878	1,750
13	Liabilitas antar kantor 2)	-	-
14	Liabilitas lainnya	1,274,573	1,093,855
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-
TOTAL LIABILITAS		25,144,549	23,553,260
EKUITAS			
16	Modal disetor	2,182,596	2,137,296
	a. Modal dasar	4,000,000	4,000,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1,837,404	1,862,704
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
17	Tambahan modal disetor	24,485	13,313
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	24,485	13,313
	e. Lainnya	-	-
18	Penghasilan komprehensif lain	227,155	248,224
	a. Keuntungan	227,155	248,224
	b. Kerugian -/-	-	-
19	Cadangan	1,440,805	1,180,075
	a. Cadangan umum	1,431,263	1,170,533
	b. Cadangan tujuan	9,542	9,542
20	Labai/rugi	653,724	652,805
	a. Tahun-tahun lalu	-	979
	b. Tahun berjalan	653,724	651,826
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		4,508,785	4,231,713
TOTAL EKUITAS		4,508,785	4,231,713
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		29,653,314	27,784,873

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (dalam jutaan rupiah)													
NO	POS-POS	31 DESEMBER 2022					31 DESEMBER 2021						
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I. PIHAK TERKAIT													
1.	Penempatan pada bank lain												
a.	Rupiah												
b.	Valuta asing												
2.	Tagihan spot dan derivatif												
a.	Rupiah												
b.	Valuta asing												
3.	Surat berharga												
a.	Rupiah												
b.	Valuta asing												
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)												
a.	Rupiah												
b.	Valuta asing												
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)												
a.	Rupiah												
b.	Valuta asing												
6.	Tagihan Akseptasi												
7.	Kredit												
a.	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
i.	Rupiah												
ii.	Valuta asing												
b.	Bukan debitur UMKM												
i.	Rupiah												
ii.	Valuta asing												
c.	Kredit yang direstrukturisasi												
i.	Rupiah												
ii.	Valuta asing												
8.	Pemertan modal												
9.	Tagihan Lainnya*												
10.	Komitmen dan kontinjensi												
a.	Rupiah												
b.	Valuta asing												
II. PIHAK TIDAK TERKAIT													
1.	Penempatan pada bank lain	1,021.238					1,021.238	956.375					956.375
a.	Rupiah	1,012.025					1,012.025	951.619					951.619
b.	Valuta asing	9.213					9.213	4.756					4.756
2.	Tagihan spot dan derivatif												
a.	Rupiah												
b.	Valuta asing												
3.	Surat berharga	1,834.440				10.000	1,844.440	1,519.834			10.000		1,529.834
a.	Rupiah	1,834.440				10.000	1,844.440	1,519.834			10.000		1,529.834
b.	Valuta asing												
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)												
a.	Rupiah												
b.	Valuta asing												
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,467.730					1,467.730	1,528.612					1,528.612
a.	Rupiah	1,467.730					1,467.730	1,528.612					1,528.612
b.	Valuta asing												
6.	Tagihan Akseptasi	91.317					91.317	23.906					23.906
7.	Kredit	21,328.413	238.352	14.378	25.997	223.333	21,806.473	20,990.817	80.396	6.138	13.119	176.950	21,267.420
a.	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	2,453.442	105.682	4.581	7.230	181.530	2,756.445	2,920.244	17.917	1.102	4.964	125.826	3,070.053
i.	Rupiah	2,453.442	105.682	4.581	7.230	181.530	2,756.445	2,920.244	17.917	1.102	4.964	125.826	3,070.053
ii.	Valuta asing												
b.	Bukan debitur UMKM	18,874.971	100.690	9.797	18.767	44.803	19,048.035	18,070.573	62.479	5.036	8.155	51.124	18,197.367
i.	Rupiah	18,782.109	100.690	9.797	18.767	44.803	18,956.196	18,070.573	62.479	5.036	8.155	51.124	18,197.367
ii.	Valuta asing	92.862					92.862						
c.	Kredit yang direstrukturisasi	684.966	73.150	4.041	17.967	60.803	840.932	903.240	25.198	866	4.141	35.808	969.253
i.	Rupiah	684.966	73.150	4.041	17.967	60.803	840.932	903.240	25.198	866	4.141	35.808	969.253
ii.	Valuta asing												
9.	Pemertan modal	98					98	82					82
10.	Tagihan Lainnya*	2,081.835					2,081.835	2,239.618					2,239.618
11.	Transaksi revolving administratif												
a.	Rupiah	2,081.835					2,081.835	2,239.618					2,239.618
b.	Valuta asing												
III. INFORMASI LAIN													
1.	Total aset bank yang dijaminan :												
a.	Pada Bank Indonesia												
b.	Pada pihak lain												
2.	Agunan yang diambil alih						615						615

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF PER 31 DESEMBER 2022 (dalam jutaan rupiah)						
NO	TRANSAKSI	Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Kewajiban Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Kewajiban
A. Terkait dengan Nilai Tukar						
1-6	Spot	-	-	-	-	-
	Forward	-	-	-	-	-
	Option	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-
	b. Baki	-	-	-	-	-
	Future	-	-	-	-	-
Nilai	Swap	3,139	-	-	-	25
B. Terkait dengan Suku Bunga						
1-6	Forward	-	-	-	-	-
	Option	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-
	b. Baki	-	-	-	-	-
	Future	-	-	-	-	-
	Nilai	Swap	-	-	-	-
C. Lainnya						
Nilai	Jumlah	3,139	-	-	-	25

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 <i>(dalam jutaan rupiah)</i>			
	31 DES 2022	31 DES 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.545,089	2.402,885	
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(809,358)	(847,084)	
Pembayaran gaji dan imbalan kerja	(548,634)	(390,672)	
Pembayaran beban umum dan administrasi	(379,782)	(400,725)	
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	294,832	302,347	
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,101,346	1,158,749	
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			
Kredit yang diberikan	(520,978)	(1,384,824)	
Pembayaran syariah	(66,209)	(238,002)	
Tagihan akseptasi	(87,411)	(23,651)	
Aset hak guna	2,154	(43,448)	
Aset lain-lain	(13,041)	(22,461)	
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	163,092	240,966	
Simpanan dari nasabah	881,000	2,209,291	
Simpanan dari bank lain	293,065	180,148	
Liabilitas lain-lain	4,251	(127,957)	
Liabilitas sewa	(2,116)	2,118	
Dana syariah temporer	44,485	229,496	
Pembayaran pajak penghasilan	(208,058)	(189,034)	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1,611,581	1,989,386	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	(40,124)	(66,628)	
Penerimaan atas penjualan aset tetap	29	198	
Pembelian aset takberwujud	-	(3,482)	
Pembelian surat berharga	(166,851)	(25,533)	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(206,947)	(107,420)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman yang diterima	(337,489)	(547,489)	
Penerimaan pinjaman yang diterima	300,000	310,000	
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	(1,467,000)	
Penerimaan pinjaman yang diterima	250,000	1,250,000	
Pembayaran dividen	(302,044)	(371,580)	
Dana setoran modal	36,472	37,750	
Pembayaran liabilitas sewa	(33,863)	14,364	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(196,925)	(773,955)	
Kenalkan Bersih Kas dan Setara Kas			
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,207,709	1,108,011	
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	3,715,058	2,607,048	
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode terdiri dari :	4,922,767	3,715,058	
Kas	605,067	567,740	
Giro pada Bank Indonesia	1,907,524	919,629	
Giro pada Bank Lain	81,238	54,985	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Jatuh Tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	1,502,000	1,457,375	
Sertifikat Bank Indonesia - Jatuh tempo sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	826,938	715,329	
Jumlah Kas dan Setara Kas	4,922,767	3,715,058	
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PER 31 Desember 2022 DAN 2021 <i>(dalam jutaan rupiah)</i>			
NO	POS-POS	31 DES 2022	31 DES 2021
I	TAGIHAN KOMITMEN	40,127	142,675
	1. Fasilitas pinjaman/pembayaran yang belum ditarik	-	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif yang masih berjalan	3,139	142,675
	3. Lainnya	36,988	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	2,102,052	2,149,966
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	333,412	300,549
	i. Committed	333,412	300,549
	ii. Uncommitted	-	-
	2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	1,042
	3. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif yang masih berjalan	-	60,884
	4. Lainnya	1,768,640	1,787,491
III	TAGIHAN KONTINJENSI	170,090	96,393
	1. Garansi yang diterima	119,817	57,206
	2. Lainnya	50,473	39,187
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	241,584	89,652
	1. Garansi yang diberikan	241,584	89,652
	2. Lainnya	-	-

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (dalam jutaan rupiah)			
POS-POS	31 DES 2022	31 DES 2021	
KOMPONEN MODAL			
I. MODAL INTI	4,362,758	3,822,235	
1 Modal Inti Utama (CET 1)	4,362,758	3,822,235	
1.1 Modal Disetor (Setelah Dikurangi Saham treasury Stock)	2,162,596	2,137,296	
1.2 Cadangan Tambahan Modal	2,236,751	1,719,441	
1.2.1 Faktor Penambah	2,336,627	1,858,782	
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	227,155	22,131	
1.2.1.1.1 Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan			
1.2.1.1.2 Potensi Keuntungan dari Peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1,115	22,131	
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	225,040		
1.2.1.2 Cadangan tambahan Modal Lainnya (Other disclosed reserves)	2,109,472	1,836,651	
1.2.1.2.1 Agio			
1.2.1.2.2 Cadangan umum	1,431,263	1,170,533	
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu		979	
1.2.1.2.4 Laba Tahun Berjalan	653,724	651,826	
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	24,485	13,313	
1.2.1.2.6 Lainnya			
1.2.2 Faktor Pengurang	99,876	139,341	
1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya			
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan			
1.2.2.1.2 Potensi Kerugian dari Penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			
1.2.2.2 Cadangan tambahan Modal Lainnya (Other disclosed reserves)	99,876	139,341	
1.2.2.2.1 Disagio			
1.2.2.2.2 Rugi Tahun-Tahun Lalu			
1.2.2.2.3 Rugi Tahun Berjalan			
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	99,876	139,341	
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dan instrumen keuangan dalam trading book			
1.2.2.2.6 PPA Aset Non Produktif yang wajib dibetuk			
1.2.2.2.7 Lainnya			
1.3 Kepentingan Non Pengendali Yang dapat Diperhitungkan			
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	36,589	34,502	
1.4.1 Perhitungan Pajak Tangguhan	26,550	28,316	
1.4.2 Goodwill			
1.4.3 Seluruh Aset Tidak berwujud Lainnya	9,941	5,502	
1.4.4 Penyertaan yang Diperhitungkan sebagai faktor Pengurang	98	82	
1.4.5 Kekurangan Modal pada Perusahaan anak Asuransi			
1.4.6 Eksposur Sekuritisasi			
1.4.7 Faktor Pengurang Modal Inti Lainnya			
1.4.7.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT-1 dan Tier 2 pada Bank lain			
1.4.7.2 Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat.			
2 Modal Inti Tambahan (AT-1)			
2.1 Instrumen Yang memenuhi Persyaratan AT-1			
2.2 Agio/Disagio			
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan			
2.3.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT-1 dan Tier 2 pada Bank lain			
2.3.2 Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat.			
II. MODAL PELENGKAP	163,286	198,826	
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan			
2 Agio/Disagio yang berasal dari penertiban Instrumen Modal pelengkap			
3 Cadangan umum Aset Produktif PRK yang wajib dibetuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)	163,286	198,826	
4 Faktor Pengurang Modal pelengkap			
4.1 Sinking Fund			
4.2 Penempatan Dana pada Instrumen Tier 2 pada Bank lain			
4.3 Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat.			
TOTAL MODAL	4,526,044	4,021,061	
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			
ATMR RISIKO KREDIT	13,168,210	16,034,315	
ATMR RISIKO PASAR	10,444	1,437	
ATMR RISIKO OPERASIONAL	3,254,966	2,843,463	
TOTAL ATMR	16,433,620	18,881,215	
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	9%	9%	
ALOKASI PEMENUHAN KPMM			
Dari CET 1	8%	8%	
Dari AT 1	0	0	
Dari Tier 2	26,55%	20,24%	
RASIO KPMM			
Rasio CET 1	26,55%	20,24%	
Rasio Tier 1	26,55%	26,55%	
Rasio Tier 2	0,99%	1,05%	
Rasio Total	27,54%	21,30%	
CET 1 UNTUK BUFFER	18,55%	12,24%	
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK			
Capital Conservation Buffer			
Countercyclical Buffer	2,50%	2,50%	
Capital Surcharge Untuk D-SIB			

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 <i>(dalam jutaan rupiah)</i>			
NO	POS-POS	31 DES 2022	31 DES 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1	Pendapatan Bunga	2,542,076	2,499,511
2	Beban Bunga	771,957	821,826
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	1,770,119	1,677,685
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya			
1	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	(25)	(1,240)
2	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	(90)	-
4	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	2,165	1,143
5	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-
6	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan dividen	16	-
8	Komis/provisi/fee dan administrasi	309,290	296,682
9	Pendapatan lainnya	10,375	-
10	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	147,470	134,956
11	Kerugian terkait risiko operasional	6,532	689
12	Beban tenaga kerja	539,070	521,008
13	Beban promosi	29,239	15,622
14	Beban lainnya	450,068	430,731
	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	(850,698)	(806,421)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	919,421	871,264
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	28	197
2	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(37,793)	(17,260)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(37,765)	(17,063)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	881,656	854,201
	Pajak Penghasilan	227,932	202,375
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	225,883	215,558
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	2,049	13,183
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	653,724	651,826
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi	1,062	220,293
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	226,040
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	1,062	3,253
	c. Lainnya	-	-
2	Pos-Pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi	(22,131)	(2,143)
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(22,131)	(2,143)
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(21,069)	227,150
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	632,655	878,976
	Labar (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada :		
	- Pemilik	653,724	651,826
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	653,724	651,826
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada :		
	- Pemilik	632,655	878,976
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	632,655	878,976
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	-	-

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021			
(dalam jutaan rupiah)			
NO	POS - POS	31 DES 2022	31 DES 2021
ASET			
1.	Kas	10,337	9,778
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	237,227	530,433
3.	Penempatan pada bank lain	121	30,000
4.	Surat berharga dimiliki	741,788	410,179
5.	Pembiayaan berbasis piutang	917,035	885,334
6.	Pembiayaan bagi hasil	398,332	383,824
7.	Pembiayaan sewa	-	-
8.	Aset produktif lainnya	3,534	-
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif (-/-)	28,079	9,664
10.	Aset tetap dan inventaris	6,859	7,938
11.	Aset non produktif	-	-
12.	Aset lainnya	7,760	11,689
	TOTAL ASET	2,294,914	2,239,511
LIABILITAS			
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan wadiah	368,301	294,990
2.	Dana investasi nonprofit sharing	879,138	835,733
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	3,542	4,259
5.	Surat berharga diterbitkan	250,000	-
6.	Liabilitas lainnya	0,786	5,105
7.	Dana investasi profit sharing	-	-
8.	Dana usaha	739,158	1,039,396
9.	Saldo laba (rugl)	44,979	60,028
	TOTAL LIABILITAS	2,294,914	2,239,511
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI			
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021			
(dalam jutaan rupiah)			
NO	POS - POS	31 DES 2022	31 DES 2021
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	Fasilitas Pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2.	Posisi valas yang akan diterima dan transaksi spot dan forward	-	-
3.	Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	Fasilitas Pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan forward	-	-
3.	Lainnya	-	-
III. TAGIHAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diterima	-	-
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	3,063	2,187
3.	Lainnya	329	357
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diberikan	-	-
2.	Lainnya	-	-
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAIKATAN			
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021			
(dalam jutaan rupiah)			
NO	URAIAN	31 DES 2022	31 DES 2021
1	Saldo awal dana kebajikan	-	-
2	Penerimaan dana kebajikan	-	-
	a. Infaq dan Sedekah	-	-
	b. Pengembalian dana kebajikan produktif	-	-
	c. Denda	-	-
	d. Penerimaan non halal	-	-
	e. Lainnya	-	-
	Total Penerimaan	-	-
3	Penggunaan dana kebajikan	-	-
	a. Dana kebajikan produktif	-	-
	b. Sumbangan	-	-
	c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	-	-
	Total Penggunaan	-	-
4	Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan	-	-
5	Saldo akhir dana kebajikan	-	-

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL PER 31 DESEMBER 2022 (dalam jutaan rupiah)					
Net Revenue Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan dibagi-hasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Hibah (%)	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
	A	B	C	D	E
1. Liabilitas Kepada Bank Lain	3,836	26	59.00%	13	4.76%
2. Giro Mudharabah	20,729	142	22.50%	32	1.01%
3. Tabungan Mudharabah	200,345	1,372	12.50%	170	1.04%
4. Deposito Mudharabah	839,253	4,379		1,800	
a. 1 Bulan	221,156	1,515	40.00%	606	3.23%
b. 3 Bulan	130,417	893	41.00%	368	3.31%
c. 6 Bulan	193,740	1,327	42.00%	558	3.39%
d. 12 Bulan	93,941	844	42.00%	270	3.39%
5. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	0.00%	-	0.00%
6. Pembiayaan yang Diterima	-	-	0.00%	-	-
Jumlah	864,163	5,919		2,015	
Jenis Penyusunan Dana	Saldo Rata-rata		Pendapatan yang Diterima		
	A		B		
1. Penempatan pada Bank Lain					
2. Surat Berharga yang dimiliki			567,679		
3. Piutang Murabahah			435,558		
4. Piutang Istisna					
5. Piutang Multijasa					
6. Pembiayaan Gadai			46,685		
7. Pembiayaan Mudharabah			50,444		
8. Pembiayaan Musyarakah			350,772		
9. Pembiayaan Sewa					
10. Pembiayaan Lainnya					
Jumlah			1,451,138		
					7,517
Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan dibagi-hasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Hibah (%)	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
	A	B	C	D	E
1. Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	-	-	-
2. Giro Mudharabah	-	-	-	-	-
3. Tabungan Mudharabah	-	-	-	-	-
4. Deposito Mudharabah	-	-	-	-	-
a. 1 Bulan	-	-	-	-	-
b. 3 Bulan	-	-	-	-	-
c. 6 Bulan	-	-	-	-	-
d. 12 Bulan	-	-	-	-	-
5. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-
6. Pembiayaan yang Diterima	-	-	-	-	-
Jumlah					
Jenis Penyusunan Dana	Saldo Rata-rata		Pendapatan yang Diterima		
	A		B		
1. Penempatan pada Bank Lain					
2. Surat Berharga yang dimiliki					
3. Piutang Murabahah					
4. Piutang Istisna					
5. Piutang Multijasa					
6. Pembiayaan Gadai					
7. Pembiayaan Mudharabah					
8. Pembiayaan Musyarakah					
9. Pembiayaan Sewa					
10. Pembiayaan Lainnya					
Jumlah					

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (dalam jutaan rupiah)			
NO	POS-POS	31 DES 2022	31 DES 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	147,510	134,989
a.	Pendapatan dari piutang	80,374	80,375
b.	Pendapatan dari bagi hasil	25,871	20,950
c.	Pendapatan Sewa	-	-
d.	Lainnya	41,265	33,664
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	47,262	45,113
a.	Non profit sharing	47,262	45,113
b.	Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	100,248	89,876
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana			
1.	Keuntungan/ Kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
2.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
3.	Kortirai provisi fee dan administrasi	1,081	2,748
4.	pendapatan lainnya	10,076	21,030
5.	Beban bonus wadiah -/-	3	8
6.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	27,088	18,402
7.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	-	329
8.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	-	-
9.	Beban tenaga kerja -/-	21,271	19,851
10.	Beban lainnya -/-	17,546	16,538
	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih	(54,752)	(29,510)
	LABA / RUGI OPERASIONAL	45,496	60,366
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan/ Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	11
2.	Pendapatan/ beban non operasional lainnya	(517)	(349)
	LABA / RUGI NON OPERASIONAL	(517)	(338)
	LABA / RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	44,979	60,028
	Pajak penghasilan	-	-
	LABA / RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	44,979	60,028
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	-	-
	SETELAH PAJAK	-	-
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	44,979	60,028




RASIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (dalam %)			
NO	RASIO	31 DES 2022	31 DES 2021
1.	Total Aset UUS terhadap total aset BUK yang memiliki UUS	7.74%	8.06%
2.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.41%	0.42%
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.22%	0.44%
4.	Non Performing Financing (NPF) gross	2.45%	0.75%
5.	Non Performing Financing (NPF) net	0.73%	0.39%
6.	Return On Assets (ROA)	1.95%	3.59%
7.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	30.28%	20.72%
8.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	105.45%	110.47%

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (dalam jutaan rupiah)			
URAIAN	31 DES 2022	31 DES 2021	
A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
a.	Intern UUS	-	-
b.	Ekstern UUS	-	-
	Total Penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat		
a.	Lembaga amil zakat	-	-
b.	Badan amil zakat	-	-
	Total Penyaluran	-	-
B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:		
a.	Intern BUS	-	-
b.	Ekstern BUS	-	-
	Total Penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
a.	Badan Wakaf Indonesia	-	-
b.	Nadzir lain 1)	-	-
c. ... 2)	-	-	-
d. Lain-lain 3)	-	-	-
	Total penyaluran	-	-

Catatan :
1. Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Sulselbar dipublikasikan untuk memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2020 Tanggal 01 Juli 2020

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
PER 31 Desember 2022 DAN 2021			
(dalam %)			
NO	Ratio	31 DES 2022	31 DES 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27.54%	21.30%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.98%	0.75%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.06%	0.81%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.48%	1.11%
5.	NPL gross	1.23%	0.92%
6.	NPL net	0.19%	0.02%
7.	Return on Asset (ROA)	2.95%	3.09%
8.	Return on Equity (ROE)	15.72%	17.47%
9.	Net Interest Margin (NIM)	6.60%	6.66%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67.97%	70.97%
11.	Cost Of Income Ratio (CIR)	48.83%	49.16%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	111.54%	114.19%
13.	Nilai Net Stable funding ratio (NSFR)		
a.	LCR secara Individu		
b.	LCR secara Konsolidasi		
14.	Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)		
a.	LCR secara Individu		
b.	LCR secara Konsolidasi		
15.	Nilai Leverage Ratio (LR)		
a.	LR secara Individu	13.96%	13.87%
b.	LR secara Konsolidasi		
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
	b. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Utama Rupiah		
	i. Harian	8.81%	3.61%
	ii. Rata-rata	8.40%	3.61%
	b. GWM Valuta asing	4.07%	19.84%
3.	Posisi Dvisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.07%	0.09%

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI											
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021											
(dalam jutaan rupiah)											
NO	POS-POS	31 DESEMBER 2022				31 DESEMBER 2021					
		CKPN		PRA wajar		CKPN		PRA wajar			
		Realisasi	Estimasi	Realisasi	Estimasi	Realisasi	Estimasi	Realisasi	Estimasi		
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	2,660	10,211	-	-	-	-	5	9,264
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga	10,000	-	82	1,000	10,000	10,000	-	-	3,575	10,000
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	1,278	915	-	-	-	-	255	236
7.	Kredit	205,401	8,355	141,482	395,904	71,186	186,454	4,951	78,039	353,373	42,591
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan Kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PENGURUS BANK		PEMEMANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2022	
DEWAN KOMISARIS - Komisaris Utama : Dr. Abdul Hayat, M.Si - Komisaris : Dr. Muhammad Idris M. A - Komisaris Independen : Prof. Dr. Marsuki, SE., DEA - Komisaris Independen : Ir. Adinsyah M Nasution		- Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan : 33.41% - Pemerintah Kab/Kota se Propinsi Sulawesi Selatan : 58.82% - Pemerintah Propinsi Sulawesi Barat : 2.07% - Pemerintah Kab/Kota se Propinsi Sulawesi Barat : 5.48% - Koperasi Jasa Kesejahteraan Warga PT. Bank Sulselbar : 0.22% 100.00%	
DIREKSI - Direktur Utama : Yulis Suandi, SE, M.Si - Pjt. Direktur Operasional dan TI : Yulis Suandi, SE, M.Si - Direktur Pemasaran dan Syariah : Rosmala Arifin, SE, MM - Pjt. Direktur Kredit dan UMKM : Rosmala Arifin, SE, MM - Direktur Kepatuhan : Dr. Dian Anggrani Utina, SE., MM		Catatan : 1. Informasi Keuangan PT. Bank Pembangunan Sulawesi Selatan dan Barat ("PT. Bank Sulselbar") Per 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dik. Bambang, Sulistyanto, Dadang, & Ali (Sbedia) dengan pemer. Penanggung Jawab adalah Drs. Bambang Sulistyanto Ak., MBA., CPA dalam laporannya tertanggal 25 Februari 2022 yang menyatakan bahwa laporan Keuangan Bank telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. Informasi Keuangan PT. Bank Pembangunan Sulawesi Selatan dan Barat ("PT. Bank Sulselbar") Per 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Ansono, Retno, Pallingan & dengan pemer. Penanggung Jawab adalah Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CA, CPA, SAS dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2023 yang menyatakan bahwa laporan Keuangan Bank telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 3. Informasi Keuangan diatas disajikan untuk memenuhi : a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 Tanggal 19 Desember 2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOUK.03/2020 Tanggal 30 Juni 2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	
Makassar, 31 Maret 2023  PT. Bank Sulselbar Direksi  Yulis Suandi Direktur Utama  Yulis Suandi Pjt. Direktur Operasional dan TI			

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (dalam jutaan rupiah)		
POS-POS	31 DES 2022	31 DES 2021
KOMPONEN MODAL		
I. MODAL INTI	4,362,758	3,822,235
1 Modal Inti Utama (CET 1)	4,362,758	3,822,235
1.1 Modal Disetor (Setelah Dikurangi Saham treasury Stock)	2,162,596	2,137,296
1.2 Cadangan Tambahan Modal	2,236,751	1,719,441
1.2.1 Faktor Penambah	2,336,627	1,858,782
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	227,155	22,131
1.2.1.1.1 Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.1.1.2 Potensi Keuntungan dari Peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1,115	22,131
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	226,040	-
1.2.1.2 Cadangan tambahan Modal Lainnya (Other disclosed reserves)	2,109,472	1,836,651
1.2.1.2.1 Agio	-	-
1.2.1.2.2 Cadangan umum	1,431,263	1,170,533
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	-	979
1.2.1.2.4 Laba Tahun Berjalan	653,724	651,826
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	24,485	13,313
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	99,876	139,341
1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	-	-
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.2.1.2 Potensi Kerugian dari Penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
1.2.2.2 Cadangan tambahan Modal Lainnya (Other disclosed reserves)	99,876	139,341
1.2.2.2.1 Disagio	-	-
1.2.2.2.2 Rugi Tahun-Tahun Lalu	-	-
1.2.2.2.3 Rugi Tahun Berjalan	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	99,876	139,341
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
1.2.2.2.6 PPA Aset Non Produktif yang wajib dibentuk	-	-
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali Yang dapat Diperhitungkan	-	-
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	36,589	34,502
1.4.1 Perhitungan Pajak Tangguhan	28,550	28,918
1.4.2 Goodwill	-	-
1.4.3 Seluruh Aset Tidak Berwujud Lainnya	9,941	5,502
1.4.4 Penyertaan yang Diperhitungkan sebagai faktor Pengurang	98	82
1.4.5 Kekurangan Modal pada Perusahaan anak Asuransi	-	-
1.4.6 Eksposur Sekuritisasi	-	-
1.4.7 Faktor Pengurang Modal Inti Lainnya	-	-
1.4.7.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT-1 dan Tier 2 pada Bank lain	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
2 Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-
2.1 Instrumen Yang memenuhi Persyaratan AT-1	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2.3.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT-1 dan Tier 2 pada Bank lain	-	-
2.3.2 Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II. MODAL PELENGKAP	163,286	198,826
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan	-	-
2 Agio/Disagio yang berasal dari penerbitan Instrumen Modal pelengkap	-	-
3 Cadangan umum Aset Produktif PRA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)	163,286	198,826
4 Faktor Pengurang Modal pelengkap	-	-
4.1 Sinking Fund	-	-
4.2 Penempatan Dana pada Instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-
4.3 Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
TOTAL MODAL	4,526,044	4,021,061
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	13,168,210	16,034,315
ATMR RISIKO PASAR	10,444	3,437
ATMR RISIKO OPERASIONAL	3,254,068	2,843,463
TOTAL ATMR	16,432,622	18,881,215
RASIO KPM SESUAI PROFIL RISIKO	9%	9%
ALOKASI PEMENUHAN KPM		
Dari CET 1	8%	8%
Dari AT 1	0	0
Dari Tier 2	26,55%	20,24%
RASIO KPM		
Rasio CET 1	26,55%	20,24%
Rasio Tier 1	26,55%	26,55%
Rasio Tier 2	0,99%	1,05%
Rasio Total	27,54%	21,30%
CET 1 UNTUK BUFFER	18,55%	12,24%
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		
Capital Conservation Buffer	-	-
Countercyclical Buffer	2,50%	2,50%
Capital Surcharge Untuk D-SIB	-	-

Lampiran 2. Laporan Keuangan PT Bank Sulselbar Tahun 2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 Desember 2024 DAN 2023 (dalam jutaan rupiah)			
NO	POS - POS	31 Des 2024	31 DES 2023
ASET			
1	Kas	661.286	606.632
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.450.189	1.500.352
3	Penempatan pada bank lain	15.313	868.122
4	Tagihan spot dan derivatif	834	885
5	Surat berharga	6.175.113	3.382.156
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	395.617	1.668.582
8	Tagihan akseptasi	76.140	94.341
9	Kredit	21.908.807	20.977.471
10	Pembiayaan syariah 1)	1.535.131	1.425.657
11	Penyertaan	25.108	104
12	Aset Keuangan Lainnya	107.980	110.976
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	558.131	444.173
	a. Surat berharga	10.000	10.000
	b. Kredit	545.747	433.244
	c. Lainnya	2.384	929
14	Aset tidak berwujud	87.227	83.096
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	78.304	72.050
15	Aset tetap dan inventaris	868.667	781.366
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	369.765	307.336
16	Aset non produktif	2	24
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Aset yang diambil alih	-	-
	c. Rekening lunda	2	24
	d. Aset antar kantor 2)	-	-
17	Aset Lainnya	206.807	123.253
TOTAL ASET		32.509.221	30.799.458
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Giro	3.774.278	4.802.080
2	Tabungan	6.859.942	6.203.910
3	Deposito	9.533.246	9.132.637
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain	2.054.073	1.578.006
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	14
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	641.802	-
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	1.611.446	2.020.321
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	1.581.966	843.323
12	Setoran jaminan	1.200	1.139
13	Liabilitas antar kantor 2)	-	-
14	Liabilitas lainnya	1.283.483	1.415.194
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-
TOTAL LIABILITAS		27.381.436	25.996.624
EKUITAS			
16	Modal disetor	2.213.136	2.187.068
	a. Modal dasar	4.000.000	4.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	1.786.864	1.812.932
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
17	Tambahan modal disetor	4.513	19.115
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	4.513	19.115
	e. Lainnya	-	-
18	Penghasilan komprehensif lain	283.419	227.451
	a. Keuntungan	283.926	227.451
	b. Kerugian -/-	507	-
19	Cadangan	1.969.057	1.702.295
	a. Cadangan umum	1.959.515	1.692.753
	b. Cadangan tujuan	9.542	9.542
20	Labai/rugi	657.660	666.905
	a. Tahun-tahun lalu	-	-
	b. Tahun berjalan	657.660	666.905
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		5.127.785	4.802.834
TOTAL EKUITAS		5.127.785	4.802.834
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		32.509.221	30.799.458

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
PER 31 Desember 2024 DAN 2023
(dalam jutaan rupiah)

NO	POS-POS	31 DES 2024						31 DES 2023					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I. PIHAK TERKAIT													
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. PIHAK TIDAK TERKAIT													
1.	Penempatan pada bank lain	15.313	-	-	-	-	15.313	868.122	-	-	-	-	868.122
	a. Rupiah	2.421	-	-	-	-	2.421	857.506	-	-	-	-	857.506
	b. Valuta asing	12.892	-	-	-	-	12.892	10.616	-	-	-	-	10.616
2.	Tagihan spot dan derivatif	834	-	-	-	-	834	885	-	-	-	-	885
	a. Rupiah	834	-	-	-	-	834	885	-	-	-	-	885
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga	6.165.113	-	-	-	10.000	6.175.113	3.372.156	-	-	-	10.000	3.382.156
	a. Rupiah	6.165.113	-	-	-	10.000	6.175.113	3.372.156	-	-	-	10.000	3.382.156
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	395.617	-	-	-	-	395.617	1.668.582	-	-	-	-	1.668.582
	a. Rupiah	395.617	-	-	-	-	395.617	1.668.582	-	-	-	-	1.668.582
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptasi	76.140	-	-	-	-	76.140	94.341	-	-	-	-	94.341
7.	Kredit	22.572.939	286.822	23.152	25.513	533.513	23.441.939	21.731.475	188.811	18.653	16.218	447.972	22.403.129
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	2.096.936	89.533	3.545	5.207	410.491	2.607.712	2.242.263	42.041	5.436	3.391	348.488	2.641.619
	i. Rupiah	2.096.936	89.533	3.545	5.207	410.491	2.607.712	2.242.263	42.041	5.436	3.391	348.488	2.641.619
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM	20.474.003	197.289	19.607	20.306	123.022	20.834.227	19.489.212	146.770	13.217	12.827	99.484	19.761.510
	i. Rupiah	20.150.863	197.289	19.607	20.306	123.022	20.511.087	19.267.566	146.770	13.217	12.827	99.484	19.539.884
	ii. Valuta asing	323.140	-	-	-	-	323.140	221.626	-	-	-	-	221.626
	c. Kredit yang direstrukturisasi	2.251.559	135.183	9.141	7.965	250.075	2.653.913	738.226	14.953	1.002	1.328	214.056	969.565
	i. Rupiah	2.251.559	135.183	9.141	7.965	250.075	2.653.913	738.226	14.953	1.002	1.328	214.056	969.565
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	25.108	-	-	-	-	25.108	104	-	-	-	-	104
9.	Tagihan Lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Transaksi rekening administratif	127.086	-	-	-	-	127.086	2.538.210	-	-	-	-	2.538.210
	a. Rupiah	127.086	-	-	-	-	127.086	2.538.210	-	-	-	-	2.538.210
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. INFORMASI LAIN													
1.	Total aset bank yang dijaminan :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pada pihak lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	406	-	-	-	-	-	616

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 <i>(dalam jutaan rupiah)</i>			
	31 DES 2024	31 DES 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.719.227	2.648.447	
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(1.068.582)	(969.393)	
Pembayaran gaji dan imbalan kerja	(506.137)	(476.610)	
Pembayaran beban umum dan administrasi	(367.866)	(354.639)	
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	334.989	324.237	
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.111.630	1.182.042	
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			
Kredit yang diberikan	(962.097)	(532.548)	
Pembayaran syariah	(109.612)	(110.290)	
Tagihan akseptasi	18.201	(3.024)	
Aset hak guna	3.536	228	
Aset lain-lain	(67.943)	3.832	
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	(91.815)	141.699	
Simpanan dari nasabah	(40.836)	759.904	
Simpanan dari bank lain	505.562	181.936	
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	641.802	-	
Liabilitas lain-lain	91	(738)	
Dana syariah temporer	80.183	(172.196)	
Pembayaran pajak penghasilan	(173.917)	(225.085)	
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	924.781	1.224.716	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	(29.730)	(33.183)	
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	138	
Pembelian aset takberwujud	(3.222)	(7.978)	
Pembelian surat berharga	(1.015.479)	(1.873.579)	
Penambahan penyertaan saham	25.000	-	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.073.424)	(1.914.602)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman yang diterima	(843.323)	(347.489)	
Penerimaan pinjaman yang diterima	1.581.966	800.000	
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	(630.000)	(891.000)	
Penerimaan surat berharga yang diterbitkan	220.000	380.000	
Pembayaran dividen	(400.143)	(382.234)	
Dana setoran modal	11.466	18.102	
Pembayaran liabilitas sewa	(42.897)	(50.139)	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(102.931)	(481.763)	
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas			
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.751.129	4.922.767	
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	3.499.546	3.751.129	
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:			
Kas	661.289	606.632	
Giro pada Bank Indonesia	1.042.240	1.338.366	
Giro pada Bank Lain	13.313	98.122	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (dengan jatuh tempo kurang dari 3 bulan sejak tanggal perolehan)	409.000	942.000	
Surat berharga (dengan jatuh tempo kurang dari 3 bulan sejak tanggal perolehan)	1.372.707	776.600	
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.499.546	3.751.129	
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PER 31 Desember 2024 DAN 2023 <i>(dalam jutaan rupiah)</i>			
NO	POS-POS	31 DES 2024	31 DES 2023
I	TAGIHAN KOMITMEN	121.506	2.128.344
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif yang masih berjalan	82.825	126.273
	3. Lainnya	38.681	2.002.071
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	1.358.159	1.033.927
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	118.810	225.246
	i. Committed	118.810	225.246
	ii. Uncommitted	-	-
	2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-
	3. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif yang masih berjalan	197.153	808.643
	4. Lainnya	1.042.196	38
III	TAGIHAN KONTINJENSI	188.738	169.608
	1. Garansi yang diterima	107.782	100.232
	2. Lainnya	80.956	69.376
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	127.086	181.656
	1. Garansi yang diberikan	127.086	181.656
	2. Lainnya	-	-

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF						
PER 31 DESEMBER 2024						
(dalam jutaan rupiah)						
NO	TRANSAKSI	Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Kewajiban Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Kewajiban
A. Terkait dengan Nilai Tukar						
1	Spot	-	-	-	-	-
2	Forward	-	-	-	-	-
3	Option	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4	Future	-	-	-	-	-
5	Swap	82.825	-	-	834	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-
B. Terkait dengan Suku Bunga						
1	Forward	-	-	-	-	-
2	Option	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3	Future	-	-	-	-	-
4	Swap	-	-	-	-	-
5	Lainnya	-	-	-	-	-
C. Lainnya						
	Jumlah	82.825	-	-	834	-

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR				
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023				
(dalam jutaan rupiah)				
NO	POS-POS	31 DES. 2024	31 DES. 2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Bunga				
1	Pendapatan Bunga	2.608.096	2.561.340	
2	Beban Bunga	1.015.812	993.265	
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	1.592.284	1.568.075	
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya				
1	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	(12.439)	(3.622)	
2	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	
3	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	(720)	(1.084)	
4	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif forward (realised)	7.583	31	
5	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-	
6	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	
7	Pendapatan dividen	4	6	
8	Komis/provisi/fee dan administrasi	343.049	325.846	
9	Pendapatan lainnya	151.821	177.767	
10	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	262.285	257.469	
11	Kerugian terkait risiko operasional	847	1.670	
12	Beban tenaga kerja	501.014	475.885	
13	Beban promosi	38.270	40.696	
14	Beban lainnya	487.388	473.471	
	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	(803.526)	(747.027)	
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	791.958	881.048	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(242)	138	
2	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(13.192)	(13.700)	
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(13.434)	(13.562)	
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	778.524	867.486	
	Pajak Penghasilan	120.864	290.881	
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	120.864	166.801	
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	33.980	
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	657.660	666.905	
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1	Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-	
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-	
	c. Lainnya	-	-	
2	Pos-Pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	
	c. Lainnya	-	-	
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-	-	
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	657.660	666.905	
	Labas (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada:			
	- Pemilik	657.660	666.905	
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-	
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	657.660	666.905	
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada :			
	- Pemilik	657.660	666.905	
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-	
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	657.660	666.905	
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	
	DIVIDEN	-	-	
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	-	-	

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam jutaan rupiah)			
POS-POS	31 DES 2024	31 DES 2023	
KOMPONEN MODAL			
I. MODAL INTI	4.719.166	4.315.390	
1 Modal Inti Utama (CET 1)	4.719.166	4.315.390	
1.1 Modal Direktor (Setelah Dikurangi Saham treasury Stock)	2.187.012	2.187.070	
1.2 Cadangan Tambahan Modal	2.602.769	2.139.470	
1.2.1 Faktor Penambah	2.005.615	2.606.223	
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	283.927	227.450	
1.2.1.1.1 Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	-	-	
1.2.1.1.2 Potensi Keuntungan dari Peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	4.802	1.410	
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	279.325	226.040	
1.2.1.2 Cadangan tambahan Modal Lainnya (Other disclosed reserves)	2.621.688	2.378.773	
1.2.1.2.1 Agio	-	-	
1.2.1.2.2 Cadangan umum	1.659.515	1.692.753	
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	-	-	
1.2.1.2.4 Laba Tahun berjalan	657.660	666.906	
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	4.513	19.115	
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-	
1.2.2 Faktor Pengurang	282.946	466.753	
1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	507	-	
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	
1.2.2.1.2 Potensi Kerugian dari Penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	507	-	
1.2.2.2 Cadangan tambahan Modal Lainnya (Other disclosed reserves)	282.339	466.753	
1.2.2.2.1 Disagio	-	-	
1.2.2.2.2 Rugi Tahun-Tahun Lalu	-	-	
1.2.2.2.3 Rugi Tahun Berjalan	-	-	
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara PPA dan cadangan ketepatan penurunan nilai atas aset produktif	281.068	466.753	
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-	
1.2.2.2.6 PPA Aset Non Produktif yang wajib dibentuk	1.271	-	
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-	
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat Dipemilikan	-	-	
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	90.613	11.150	
1.4.1 Perhitungan Pajak Tangguhan	56.582	-	
1.4.2 Goodwill	-	-	
1.4.3 Seluruh Aset Tidak berwujud Lainnya	8.923	11.046	
1.4.4 Penyertaan yang Diperhitungkan sebagai faktor Pengurang	25.108	104	
1.4.5 Kekurangan Modal pada Perusahaan anak Asuransi	-	-	
1.4.6 Eksposur Sekuritisasi	-	-	
1.4.7 Faktor Pengurang Modal Inti Lainnya	-	-	
1.4.7.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT-1 dan Tier 2 pada Bank lain	-	-	
1.4.7.2 Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	
2 Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-	
2.1 Instrumen yang memenuhi Persyaratan AT-1	-	-	
2.2 Agio/Disagio	-	-	
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-	
2.3.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT-1 dan Tier 2 pada Bank lain	-	-	
2.3.2 Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	
II. MODAL PELENGKAP	182.735	174.042	
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan	-	-	
2 Agio/Disagio yang berasal dari penerbitan Instrumen Modal pelengkap	-	-	
3 Cadangan umum Aset Produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)	182.735	174.042	
4 Faktor Pengurang Modal pelengkap	-	-	
4.1 Selang Fund	-	-	
4.2 Penempatan Dana pada Instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-	
4.3 Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan perjanjian karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	
TOTAL MODAL	4.901.903	4.489.432	
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO	14.736.717	14.035.628	
ATMR RISIKO KREDIT	37.063	8.674	
ATMR RISIKO PASAR	1.534.399	1.645.481	
ATMR RISIKO OPERASIONAL	16.308.179	15.689.763	
RASIO KPMI SESUAI PROFIL RISIKO	9,00%	9,00%	
ALOKASI PEMENUHAN KPMI	8,00%	8,00%	
Dari CET 1	0,00%	0,00%	
Dari AT 1	1,00%	1,00%	
Dari Tier 2	-	-	
RASIO KPMI	28,94%	27,50%	
Rasio CET 1	28,94%	27,50%	
Rasio Tier 1	1,12%	1,11%	
Rasio Tier 2	30,06%	28,61%	
CET 1 UNTUK BUFFER	20,94%	19,50%	
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK	2,50%	2,50%	
Capital Conservation Buffer	-	-	
Countercyclical Buffer	-	-	
Capital Surcharge Untuk D-SIB	-	-	

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam jutaan rupiah)			
NO	POS - POS	31 DES 2024	31 DES 2023
ASET			
1.	Kas	11.334	8.509
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	137.726	97.817
3.	Penempatan pada bank lain	146	202
4.	Surat berharga dimiliki	1.489.575	826.333
5.	Pembiayaan berbasis piutang	1.133.803	999.470
6.	Pembiayaan bagi hasil	401.229	429.186
7.	Pembiayaan sewa	-	-
8.	Aset produktif lainnya	3.725	3.262
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif (-/-)	48.580	37.378
10.	Aset tetap dan inventaris	5.609	5.656
11.	Aset non produktif	-	-
12.	Aset lainnya	9.527	8.877
	TOTAL ASET	3.144.414	2.539.024
LIABILITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wajib	679.305	577.117
2.	Dana investasi nonprofit sharing	790.609	710.430
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	1.048	2.135
5.	Surat berharga diterbitkan	600.000	380.000
6.	Liabilitas lainnya	8.106	32.573
7.	Dana investasi profit sharing	-	-
8.	Dana usaha	936.635	564.584
9.	Saldo laba (rugi)	75.691	172.168
	TOTAL LIABILITAS	3.144.414	2.539.024
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam jutaan rupiah)			
NO	POS - POS	31 DES 2024	31 DES 2023
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	Fasilitas Pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2.	Posisi valas yang akan diterima dan transaksi spot dan forward	-	-
3.	Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	Fasilitas Pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan forward	-	-
3.	Lainnya	-	-
III. TAGIHAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diterima	-	-
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	7.371	5.505
3.	Lainnya	268	268
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diberikan	-	-
2.	Lainnya	-	-
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAIKIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam jutaan rupiah)			
NO	URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2023
1.	Saldo awal dana kebajikan	-	-
2.	Penerimaan dana kebajikan	-	-
a.	Infak dan Sedekah	-	-
b.	Pengembalian dana kebajikan produktif	-	-
c.	Denda	-	-
d.	Penerimaan non halal	-	-
e.	Lainnya	-	-
	Total Penerimaan	-	-
3.	Penggunaan dana kebajikan	-	-
a.	Dana kebajikan produktif	-	-
b.	Sumbangan	-	-
c.	Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	-	-
	Total Penggunaan	-	-
4.	Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan	-	-
5.	Saldo akhir dana kebajikan	-	-

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam jutaan rupiah)					
Net Revenue Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan dibagi- fasikan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Berkas dan Bagi Hasil	Indikasi Rata- rata Return (%)
A	B	C	D	E	
1. Liabilitas Kepada Bank Lain	41	-	59,00%	-	1,71%
2. Giro Mudharabah	27.480	178	22,50%	40	1,71%
3. Tabungan Mudharabah	272.640	1.765	12,50%	218	0,96%
4. Deposito Mudharabah	457.080	2.804	-	1.225	-
a. 1 Bulan	125.566	813	40,00%	325	3,05%
b. 3 Bulan	64.263	416	41,00%	171	3,12%
c. 6 Bulan	148.109	959	42,00%	403	3,20%
d. 12 Bulan	120.042	777	42,00%	326	3,20%
5. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	0,00%	-	0,00%
6. Pembiayaan yang diterima	-	-	0,00%	-	-
Jumlah	758.141	4.908	-	1.483	-
Jenis Penyaluran Dana		Saldo Rata-rata		Pendapatan yang diterima	
		A	B		
1. Penempatan pada Bank Lain		-	151	-	-
2. Surat Berharga yang dimiliki		-	720.317	-	1,91%
3. Piutang Mudharabah		-	458.581	-	4,01%
4. Piutang Istisna		-	-	-	-
5. Piutang Multijasa		-	-	-	-
6. Pembiayaan Gadaai		-	88.508	-	7,32%
7. Pembiayaan Mudharabah		-	11.733	-	8,81%
8. Pembiayaan Musyarakah		-	388.025	-	1,61%
9. Pembiayaan Sewa		-	-	-	-
10. Pembiayaan Lainnya		-	-	-	-
Jumlah		-	1.687.301	-	8,53%
Net Revenue Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan dibagi- fasikan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Berkas dan Bagi Hasil	Indikasi Rata- rata Return (%)
A	B	C	D	E	
1. Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	-	-	-
2. Giro Mudharabah	-	-	-	-	-
3. Tabungan Mudharabah	-	-	-	-	-
4. Deposito Mudharabah	-	-	-	-	-
a. 1 Bulan	-	-	-	-	-
b. 3 Bulan	-	-	-	-	-
c. 6 Bulan	-	-	-	-	-
d. 12 Bulan	-	-	-	-	-
5. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-
6. Pembiayaan yang diterima	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-
Jenis Penyaluran Dana		Saldo Rata-rata		Pendapatan yang diterima	
		A	B		
1. Penempatan pada Bank Lain		-	-	-	-
2. Surat Berharga yang dimiliki		-	-	-	-
3. Piutang Mudharabah		-	-	-	-
4. Piutang Istisna		-	-	-	-
5. Piutang Multijasa		-	-	-	-
6. Pembiayaan Gadaai		-	-	-	-
7. Pembiayaan Mudharabah		-	-	-	-
8. Pembiayaan Musyarakah		-	-	-	-
9. Pembiayaan Sewa		-	-	-	-
10. Pembiayaan Lainnya		-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PER 31 Desember 2024 DAN 2023 (dalam %)			
NO	Rasio	31 DES 2024	31 DES 2023
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,06%	28,81%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,87%	1,59%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,88%	1,73%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,77%	1,45%
5.	NPL gross	2,40%	2,18%
6.	NPL net	0,76%	0,74%
7.	Return on Asset (ROA)	2,47%	2,91%
8.	Return on Equity (ROE)	14,24%	15,44%
9.	Net Interest Margin (NIM)	5,30%	6,06%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,60%	71,40%
11.	Cost Of Income Ratio (CIR)	40,36%	46,55%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	116,24%	111,24%
13.	Nilai Net Stable Funding ratio (NSFR)		
a.	NFSR secara Individu	96,87%	96,80%
b.	NFSR secara Konsolidasi	0,00%	0,00%
14.	Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)		
a.	LCR secara Individu	130,32%	139,00%
b.	LCR secara Konsolidasi	0,00%	0,00%
15.	Nilai Leverage Ratio (LR)		
a.	LR secara Individu	14,04%	13,87%
b.	LR secara Konsolidasi	0,00%	0,00%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
i.	Phak terkait		
ii.	Phak tidak terkait		
b.	Persentase pelanggaran BMPK		
i.	Phak terkait		
ii.	Phak tidak terkait		
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
a.	GWM Utama Rupiah		
i.	Rasio	5,34%	6,89%
ii.	Rasio-rasio	5,34%	6,89%
b.	GWM Valuta asing	4,81%	4,13%
3.	Posisi Divisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,85%	0,11%



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam jutaan rupiah)			
NO	POS-POS	31 DES 2024	31 DES 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	181.182	156.850
a.	Pendapatan dari piutang	82.710	80.250
b.	Pendapatan dari bagi hasil	25.908	26.762
c.	Pendapatan Sewa	-	-
d.	Lainnya	52.566	49.838
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi 4-	42.535	40.942
a.	Non profit sharing	42.535	40.942
b.	Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	118.647	115.908
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana			
1.	Keuntungan/ Kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
2.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
3.	Komis/ provisi/ fee dan administrasi	1.521	1.562
4.	pendapatan lainnya	55.580	25.172
5.	Beban bonus wadiah 4-	3	3
6.	Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	59.624	31.038
7.	Kerugian terkait risiko operasional 4-	-	198
8.	Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan)	-	-
9.	Beban tenaga kerja 4-	16.110	18.848
10.	Beban lainnya 4-	20.038	19.095
	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih	(39.574)	(42.429)
	LABA / RUGI OPERASIONAL	79.073	72.679
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan/ Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Pendapatan/ beban non operasional lainnya	(382)	494
	LABA / RUGI NON OPERASIONAL	(382)	494
	LABA / RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	78.691	72.188
	Pajak penghasilan	-	-
	LABA / RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	78.691	72.188
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	-	-
2.	Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-	-
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	78.691	72.188

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam jutaan rupiah)			
URAIAN		31 DES 2024	31 DES 2023
A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1. Penerimaan dana zakat yang berasal dari:			
a. Intern UUS			
b. Ekstern UUS			
Total Penerimaan			
2. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat			
a. Lembaga amil zakat			
b. Badan amil zakat			
Total Penyaluran			
B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1. Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:			
a. Intern BUS			
b. Ekstern BUS			
Total Penerimaan			
2. Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf			
a. Badan Wakaf Indonesia			
b. Nadzir lain 1)			
c. ... 2)			
d. Lain-lain 3)			
Total penyaluran			
Catatan : 1. Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Sulselbar dipublikasikan untuk memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2020 Tanggal 01 Juli 2020.			
PENGURUS DEWAN PENGAWAS SYARIAH			
Ketua : Pengurus : Abdul Gaffar Lewa, SE			
Makassar, 10 Februari 2025 PT BANK SULSELBAR UUS			
Direktur Pemasaran & Syariah Dirhamsyah Kadir			
Dewan Pengawas Syariah Abdul Gaffar Lewa, SE			


RASIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam %)			
NO	RASIO	31 DES 2024	31 DES 2023
1	Total Aset UUS terhadap total aset BLK yang memiliki UUS	9.67%	7.59%
2	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.23%	2.62%
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.54%	1.59%
4	Non Performing Financing (NPF) gross	5.59%	4.31%
5	Non Performing Financing (NPF) net	2.42%	1.93%
6	Return On Assets (ROA)	3.39%	3.70%
7	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	26.14%	30.10%
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	104.44%	110.73%

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (dalam jutaan rupiah)											
NO	POS-POS	31 DES 2024					31 DES 2023				
		OKPN			PMA wajib dibayar		OKPN			PMA wajib dibayar	
		Saldo 1	Saldo 2	Saldo 3	Saldo 1	Saldo 2	Saldo 1	Saldo 2	Saldo 3	Saldo 1	Saldo 2
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	-	152	-	-	-	483	8.679	-
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga	10.000	-	-	48.755	10.000	10.000	-	-	25.458	10.000
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	2.383	761	-	-	-	446	943	-
7.	Kredit	288.543	4.987	252.216	224.082	539.038	243.267	12.552	177.425	505.792	153.514
8.	Penyerahan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kontribusi dan Kontribusi	406	-	1.724	1.271	406	-	-	-	-	-

PENGURUS BANK		PEMEMANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2024	
DEWAN KOMISARIS - Komisaris Utama : Dr. Muhammad Idris M. A - Komisaris : Ir. Adlinasyah M Nasution - Komisaris Independen : - Komisaris Independen :		- Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan 32.64% - Pemerintah Kab/Kota se Propinsi Sulawesi Selatan 59.96% - Pemerintah Propinsi Sulawesi Barat 2.02% - Pemerintah Kab/Kota se Propinsi Sulawesi Barat 4.73% - Koperasi Jasa Kesejahteraan Warga PT. Bank Sulselbar 0.65% <hr/> 100.00%	
DIREKSI - Direktur Utama : Yulis Suandi, SE, M.Si - Direktur Operasional dan TI : Iswadi Ayub, S.E., M.M. - Direktur Pemasaran dan Syariah : Dirhamsyah Kadir - Direktur Kredit dan UMKM : Dwi Zulkarnain, SE, MM,CWM - Direktur Kepatuhan : Dr. Dian Anggrani Usna, SE., MM		Catatan : 1. Informasi Keuangan PT Bank Pembangunan Sulawesi Selatan dan Barat ("PT Bank Sulselbar") Per 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadwinata, Hidayat, Arsoho, Retno, Pallinggan & Rekan dengan partner penanggung jawab adalah Ary daniel Hartanto, SE., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2025 yang menyatakan bahwa laporan keuangan Bank telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Keuangan di Indonesia. 2. Informasi Keuangan PT. Bank Pembangunan Sulawesi Selatan dan Barat ("PT Bank Sulselbar") Per 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadwinata, Hidayat, Arsoho, Retno, Pallinggan & Rekan dengan partner penanggung jawab adalah Ary daniel Hartanto, SE., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS dalam laporannya tertanggal 7 Februari 2024 yang menyatakan bahwa laporan keuangan Bank telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Keuangan di Indonesia. 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 Tanggal 19 Desember 2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 Tanggal 19 Desember 2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SE/OJK.03/2020 Tanggal 30 Juni 2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	

Makassar, 10 Februari 2025		
PT. Bank Sulselbar		
Direksi		
		
Yulis Suandi	Iswadi Ayub, SE	
Direktur Utama	Direktur Operasional dan TI	

Lampiran 3. Persuratan

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 239 Telp. 8664772 Fax (0411) 8652586 Makassar 90221 e-mail: dp3m@unumuh.ac.id

Nomor : 6940/05/C.4-VIII/V/1446/2025
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 May 2025 M
11 Dzulqa'dah 1446

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar


Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 540/05/C.2-V/1446/2025 tanggal 8 Mei 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AZIZAL HIDAYAT
No. Stambuk : 10572 1114321
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK PULSELBAR LAPORAN TAHUNAN PERIODE 2019-2023"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Juni 2025 s/d 18 Agustus 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

Ketua LP3M,

Dr. Muhi Ariel Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IDRS L.L.T. Jl. Sultan Abdulrahman No. 259
Makassar – 90211 Telp. (0411) 860773, Fax (0411) 860788,
Mobile +62853-1117-3153 Email: galeriinvestasi@unismuhmakassar.ac.id



Makassar, 17 Juni 2025 M.
21 Dzulhijah 1446 H.

Nomor : 081/GI-UV/1446/2025
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian, Pengkajian dan Penguatan
Kepada Masyarakat, Nomor 694/WP/2024/UV/VI/1446/2025. Maka bersama ini
disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Adil Hidayat
Stambuk : 105721114321
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : "Analisa Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselba Laporan Tahunan Periode 2019-2023"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul Khairat.

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ilayani Hanurat, M.M.
NBM: 857-506

Lampiran 4. Dokumentasi



Dokumentasi Kunjungan Penelitian BEI Unismuh Makassar untuk mencari data laporan keuangan PT. Bank Sulselbar 2021-2023

Lampiran 5. Validasi Data Kuantitatif

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Di bawah koordinasi: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset, dan Wakil Dekan Bidang Akademik

LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	AFDAL HIDAYAT			
NIM	105721133021			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK SYARIAH LAPORAN TAHUNAN PERIODE 2021-2023			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Rusdan, S.E., M.Bi., Ak. CA, CIMA, CPA, ASEAN, CFA			
NAMA PEMBIMBING 2	Masrulan, S.E., M.Ak.			
NAMA VALIDATOR	Dr. Sri Andayaniyeth, S.E., M.M.			

No.	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/Revisi	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	01/07/23		
2	Sumber data (data sekunder)	01/07/23	Lengkap	
3	Raw data / Transkrip data (data primer)	01/07/23		
4	Hasil Statistik Deskriptif	01/07/23		
5	Hasil Uji Statistik dan Interpretasi Intuisi	01/07/23	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	01/07/23		
7	Hasil Analisis Data Uji Hipotesis	01/07/23		
8	Hasil Interpretasi data	01/07/23		
9	Dokumentasi	01/07/23		

Wakil validator member paraf dan tanda tangan setelah selesai

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 6. Validasi Abstrak

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	AFDAL HIDAYAT			
NIM	106721114321			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselbar Laporan Tahunan Periode 2021-2023			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Rustan, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA, CMA, ASBA, CPA			
NAMA PEMBIMBING 2	Masrullah, S.E., M.Ah			
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E., Sy., M.E.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	24/07/2025	1. Paragraf di abstrak hanya terdiri dari 2 paragraf. 2. Kata kunci di abstrak hanya 3.	

*Harap validator menandatangani dan tanggal revisi/acc pada kolom ini.



Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Jalan Sultan Alauddin No. 239 Makassar 90231 Telp. (0411) 5041218 Fax. (0411) 5041219

— — — — —

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum namanya di bawah ini:

Nama : Alifai Yuliana
Nim : 105721114521
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Persen
1	Bab 1	75%	100 %
2	Bab 2	75%	25 %
3	Bab 3	75%	10 %
4	Bab 4	75%	11 %
5	Bab 5	75%	

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan di UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar dan tidak terdapat unsur plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana dipergunakan.



K. Sultan Alauddin no 239 Makassar
Telp. (0411) 5041218 Fax. (0411) 5041219
Email: upt@umh.ac.id
Website: www.umh.ac.id

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Afdal Hidayat**, lahir di Makassar pada tanggal 03 Desember 2003. Ia merupakan anak dari pasangan Bapak Dahlan dan Ibu Risnawati. Penulis menghabiskan masa kecilnya di Allu, Desa Sengka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pendidikan formal dimulai di MI Muhammadiyah Allu (2009–2015), dilanjutkan di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan (2015–2018), dan kemudian di SMA Negeri 13 Gowa (2018–2021). Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti pembelajaran dan diskusi ilmiah yang berkaitan dengan bidang manajemen, khususnya pada bidang

keuangan dan perbankan. Ketertarikannya terhadap analisis laporan keuangan mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang kinerja keuangan suatu perusahaan, terutama lembaga keuangan daerah. Sebagai bentuk kontribusi akademik dan pemenuhan salah satu syarat kelulusan, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselbar Laporan Tahunan Periode 2021–2023”**. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi tambahan bagi akademisi dan praktisi yang berkecimpung dalam bidang analisis keuangan, khususnya dalam konteks bank pembangunan daerah.